

LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
PT. BPR SYARIAH DANA HIDAYATULLAH
TAHUN 2025



Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede
Yogyakarta
Telepon: 02742842020

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	8
III. Perkembangan Usaha BPRS	10
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	14
V. Laporan Manajemen	16
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	28
VII. Laporan Keuangan Tahunan	33
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	44
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	45

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPRS Dana Hidayatullah dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPRS.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi PT BPRS Dana Hidayatullah dan dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 13.41%, Pembiayaan Yang Diberikan membukukan pertumbuhan sebesar 18.34%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 26.35% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 5.26%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 22.29% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio Pembiayaan bermasalah (NPF), Mengalami kenaikan NPF (*Non Performing Financing*) di Tahun 2025 yang cukup signifikan yaitu sebesar 4.85% dibandingkan tahun 2024. Angka rasio NPF tersebut perlu dilakukan evaluasi dan langkah-langkah yang tepat untuk dapat dilakukan penurunan.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPRS Dana Hidayatullah mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPRS Dana Hidayatullah dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPRS Dana Hidayatullah.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPRS Dana Hidayatullah.

I Kepengurusan

1. Data Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Data Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah

1.



Nama	ITA YULISTIYANI
Alamat	JL. GANESHA IV A NO.2 RT.50 RW.05
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	02 Oktober 2023
Tanggal Selesai Menjabat	02 Oktober 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	45
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Oktober 2019
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	15 Januari 1995
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	02 Oktober 2023
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Oktober 2028

2.



Nama	HARRY JULIWIBOWO
Alamat	PERUM PONDOK PINANG D7 NO. 14 JETAK II RT.002 RW.005 SIDOKARTO GODEAN SLEMAN
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	11 Juni 2021
Tanggal Selesai Menjabat	11 Mei 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-487/KO.031/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Juni 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	25 Mei 1996
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS JANABADRA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	20 Desember 2021
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026

3.



Nama	MUHAMAD
Alamat	PERUM TAMANSISWA INDAH E.16 RT.025 RW.007
Jabatan	Ketua DPS
Tanggal Mulai Menjabat	07 September 2023
Tanggal Selesai Menjabat	07 September 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	45
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 September 2015
Pendidikan Terakhir	S3
Tanggal Kelulusan	12 Agustus 2006
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Pendidikan Non Formal Terakhir	WORKSHOP PRA-ISTIMA SANAWI DPS
Tanggal Pelatihan	26 September 2025
Lembaga Penyelenggara	DSN MUI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Juli 2027

4.



Nama	ASMUNI
Alamat	BLOTAN WEDOMARTANI RT.02 RW.40 NGEMPLAK SLEMAN
Jabatan	Anggota DPS
Tanggal Mulai Menjabat	07 September 2023
Tanggal Selesai Menjabat	07 September 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	45
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 September 2015
Pendidikan Terakhir	S3
Tanggal Kelulusan	15 Agustus 2019
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Pendidikan Non Formal Terakhir	WORKSHOP PRA-ISTIMA SANAWI DPS
Tanggal Pelatihan	22 September 2019
Lembaga Penyelenggara	MUI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 September 2026

5.



Nama	ANANG BASORI
Alamat	JL PROKLAMASI II A.43PR.GLODOGAN INDAH RT 002 RW 007 GLODOGAN KLATEN SELATAN KLATEN
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	08 Agustus 2023
Tanggal Selesai Menjabat	08 Agustus 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-701/KO.031/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Juli 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	20 Juli 1994
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF DIREKSI TINGKAT I
Tanggal Pelatihan	22 Agustus 2023
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Agustus 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

		
	Nama	CHARISAH LINAWATI
	Alamat	BATANG CILIK RT.01 RW.09 TAMBAKREJO TEMPEL SLEMAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Manager Bisnis
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Juni 2020
	Surat Pengangkatan No.	09/OP-DH/SK DIR/VI/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Juni 2020
2.		
	Nama	RISKA NURMA SUSANTI
	Alamat	KEDUNGPRING RT 004 KEL BAWURAN KEC PLERET KAB BANTUL
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APUPPT PPPSPM, dan integritas Pelaporan.
	Tanggal Mulai Menjabat	04 November 2024
	Surat Pengangkatan No.	23/OP-DH/SK DIR/XI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	04 November 2024

3.



Nama	SAID RAHMAD NOOR FAJARIZKY
Alamat	GRIYA MOJOASRI D7 RT 03 RW 31 MOJOSONGO JEBRES SURAKARTA
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	25 Juni 2024
Surat Pengangkatan No.	17/OP-DH/SK DIR/VI/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	25 Juni 2024

4.



Nama	HARI KRISTIAWAN
Alamat	SRANGGAHAN 003/019 SIDOMOYO GODEAN SLEMAN
Jabatan	Pejabat Eksekutif Manager Operasional
Tanggal Mulai Menjabat	04 November 2024
Surat Pengangkatan No.	24/OP-DH/SK DIR/XI/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	04 November 2024

II Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	SAID NOORACHMAN
	Alamat	JL. GANESHA IV A NO.2 RT.50 RW.05
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 2.935.000.000,-
	Persentase Kepemilikan	36.48%
2.	Nama	ITA YULISTIYANI
	Alamat	JL. GANESHA IV A NO.2 RT.50 RW.05
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 2.934.000.000,-
	Persentase Kepemilikan	36.46%
3.	Nama	AGUSTINA RAHMAWATI
	Alamat	SAMBIREJO RT/RW 006/005 SEMANU, GUNUNGKIDUL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 600.000.000,-
	Persentase Kepemilikan	7.46%
4.	Nama	MUHAMAD
	Alamat	PERUM TAMANSISWA INDAH E.16 RT.025 RW.007
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 15.000.000,-
	Persentase Kepemilikan	0.19%
5.	Nama	M. NURUL IMAN SJAMHUDI ST
	Alamat	JL MENJANGAN RAYA BLOK P2 NO 179 CIKARANG BAR RT 006 RW 009 JAYAMUKTI CIKARANG PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan

	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 230.000.000,-
	Persentase Kepemilikan	2.86%
6.	Nama	SITI NUR ZAMANIAH
	Alamat	MODINAN RT 004 RW 021 BANYURADEN GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 1.054.000.000,-
	Persentase Kepemilikan	13.10%
7.	Nama	HERLINA TARI SETYAWATI
	Alamat	KEBROKAN JL. VETERAN NO.139 YOGYAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 278.000.000,-
	Persentase Kepemilikan	3.45%

III Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	64
Tanggal akta pendirian	29 Maret 2006
Tanggal mulai beroperasi	18 September 2006
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	04
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	30 April 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0093914.AH.01.11
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	30 April 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perusahaan berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat Syariah dengan melaksanakan kegiatan dalam bentuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat, menempatkan dana pada Bank Syariah lain, memindahkan uang, dan menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah.
Tempat kedudukan	Jl. Gedongkuning Selatan No. 134 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Indarto dan Yudhika

Riwayat Ringkas Pendirian BPRS

1. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah didirikan di Jalan Ngasem No. 52A Yogyakarta oleh Pemilik Rumah Sakit Islam Hidayatullah dengan tujuan untuk memerangi rentenir, untuk mengembangkan dan memajukan ekonomi islam dan membantu pengusaha- pengusaha kecil menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Dengan Akte Notaris Wahyu Wiryono, Sarjana Hukum Yogyakarta pada tanggal 29 Maret 2006 nomor : 64 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: C-16799 HT.01.01.TH.2006 tanggal 9 Juni 2006 tentang Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tahun 2023 yaitu akta nomor 97 tanggal 14 Agustus 2023 tentang perubahan susunan pengurus dan akta nomor 25 tanggal 05 Oktober 2023 tentang pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah.

2. Tanggal beroperasi

PT BPR Syariah Dana Hidayatullah mulai beroperasi pada tanggal 11 September 2006

3. Tempat dan Kedudukan

Berdasarkan surat persetujuan pemindahan alamat kantor pusat BPRS dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-889/ KO.031/2020 tanggal 22 Desember 2020, Kantor PT. BPRS Dana Hidayatullah yang semula berkedudukan di Jl. Ngasem No.52A Yogyakarta, Telephone: 0274-375819, 0274-418594 berpindah alamat di Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta, Telephone: 0274-2842020, 0274-2842444 pada tanggal 18 Januari 2021 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI nomor AHU-AH.01.03-0047327 tanggal 26 Januari 2021.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPRS Dana Hidayatullah adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	6.815.014
Beban Operasional	3.459.957
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (PPh)	1.221.224
Pendapatan Non Operasional	82.957
Beban Non Operasional	2.092
Taksiran Pph	198.264
Laba Bersih	1.103.824

Pada Tahun 2025 kondisi data keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah mengalami pertumbuhan dari beberapa segi yaitu pertumbuhan pendapatan sebesar 7.12% dibandingkan tahun 2024, Beban Operasional mengalami penurunan sebesar 10.98%, dan laba mengalami kenaikan sebesar 23.10%.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan

	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>				
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-

Penempatan pada Bank Syariah Lain	22.397.592	-	-	-	-
Piutang	-	-	-	-	-
a. Piutang Murabahah	25.810.829	4.134.951	21.484	929.742	3.307.942
b. Piutang Istishna	-	-	-	-	-
c. Piutang Multijasa	139.547	3.333	-	-	-
d. Piutang Qardh	-	-	-	-	-
e. Piutang Sewa	-	-	-	-	-
Pembiayaan Bagi Hasil	-	-	-	-	-
a. Mudarabah	-	-	-	-	-
b. Musyarakah	14.054.451	2.713.894	-	-	445.913
c. Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Produktif	62.402.419	6.852.178	21.484	929.742	3.753.855
Aset Produktif kepada Pihak Terkait	-	-	-	-	-

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,96
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPF Neto	8,90
NPF Gross	10,27
Return on Assets (ROA)	1,95
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,17
Net Imbalan (NI)	5,76
Finance to Deposit Ratio (FDR)	118,32
Cash Ratio	15,87

KPMM sebesar 34.95% dengan NPF Neto 8.90% dan NPF Gross 10.27%.

4. Penjelasan NPF

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPF	
NPF Gross (%)	10,27
NPF Neto (%)	8,90

Penyebab Utama Kondisi NPF:

Non Performing Financing (NPF) sebesar 10.27%. Hal ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan bertambahnya pembiayaan bermasalah. BPRS akan lebih fokus dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah dan nasabah - nasabah yang mengalami penurunan kemampuan bayar yang kondisinya belum bisa dipastikan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPF Gross pada Desember 2025 sebesar 10.27%. Angka NPF ini belum memaksimalkan di dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah selama tahun 2025 dan masih memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan melalui proses lelang serta penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan Aset yaitu sebesar 13.41%, Pembiayaan sebesar 18.35%, Dana pihak Ketiga sebesar 10.61% pendapatan yang mencapai 7.12% serta Beban Operasional mencapai 5.61%. Di Tahun 2025 tidak ada penambahan atau pengurangan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor

IV Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPRS Dana Hidayatullah tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

- **Kebijakan Tata Kelola :**

1. Pemenuhan Direktur Utama yang dalam rencana tahun 2025 akan diangkat Direktur yang sudah ada sebagai Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan rekrutmen Direktur baru sebagai Direktur Bisnis
2. Penetapan ketentuan yang mengatur hubungan antara Dekom, Direksi, DPS dan seluruh pihak yang terkait terhadap kepentingan usaha Bank terutama Pemegang Saham Bank yang berazaskan GCG, yaitu terhadap prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Profesional, dan Kewajaran
3. Penetapan standar prosedur kepatuhan pada satuan kerja BPRS yaitu mewajibkan bagi setiap satuan kerja BPRS untuk menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan internal, ketentuan peraturan perundang – undangan, dan prinsip syariah serta kewajiban untuk menyesuaikan ketentuan internal dengan ketentuan peraturan perundang – undangan dan prinsip syariah
4. Penetapan prosedur pengambilan keputusan oleh manajemen terkait fungsi kepatuhan
5. Penetapan Kode Etik Kepatuhan untuk mendukung Budaya kepatuhan
6. Penetapan alur koordinasi dan prosedur pemantuan antara anggota Direksi Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dengan anggota Direksi lain, antara Direksi YMFK dengan PE Kepatauhan, antara PE Kepatuhan dengan unit kerja lain
7. Penetapan ketentuan tentang tugas dan tanggung jawab Direksi Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan

- **Strategi Penghimpunan Dana:**

1. Bekerja sama dengan Lembaga dan atau Vendor yang berbasiskan digitalisasi Marketing
2. Melakukan Penghimpunan dana dengan prioritas produk tabungan yang mempunyai Bagi Hasil yang rendah yaitu dengan cara meningkatkan jumlah rekening produk tabungan Wadiah dan tabungan Mudharabah
3. Memperluas jaringan pasar pada daerah yang mempunyai potensi untuk dilakukan penghimpunan dana yaitu dengan cara melakukan kerja sama dengan Deposito Komunal yang berbasiskan digital produk, Efunding Produk tabungan dan deposito yang berbasiskan digital, Instansi Pemerintahan, Sekolah – sekolah, Perguruan Tinggi, Kelompok Pengajian, dan Paguyuban Kuliner
4. Bekerja sama dengan Lembaga/ Badan Pengumpul Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (BAZNAS) dan Dewan Masjid Indonesia DIY.

- **Strategi Penyaluran Dana**

1. Bekerja sama dengan Lembaga dan atau Vendor yang berbasiskan digitalisasi Marketing
2. Melakukan perluasan Produk yaitu dengan cara pengembangan produk yang sudah ada dengan prioritas kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
3. Memperluas jaringan pasar pada daerah yang mempunyai potensi untuk dilakukan penyaluran dana yaitu dengan cara melakukan kerja sama dengan Fintech yang berbasiskan Digital Produk, Amphuri agen Haji Plus dan Umroh, Zafira agen Haji Plus dan Umroh, Instansi Pemerintahan, Sekolah – sekolah, Perguruan Tinggi, Kelompok Pengajian, dan Paguyuban Kuliner

4. Melakukan kanvasing secara intensif dan berkelanjutan dengan selalu melakukan evaluasi hasil baik secara harian maupun secara mingguan
5. Mengoptimalkan sarana promosi dan edukasi kepada Masyarakat dalam bentuk brosur maupun secara online, pemasangan spanduk di pelaku UMKM seperti warung makan, toko kelontong, dan lain sebagainya
6. Memperhatikan unsur- unsur syariah seperti penggunaan pembiayaan sesuai pengajuannya dan tepat sasaran, terpenuhinya persyaratan pembiayaan serta ketepatan jenis pembiayaan yang diberikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

- **Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS**

1. Melakukan identifikasi permasalahan dan verifikasi permasalahan
2. Melakukan mitigasi dalam Upaya meminimalisir permasalahan
3. Membentuk Tim Penyelesaian Masalah
4. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga/aparat penegak hukum
5. Melakukan Evaluasi terhadap hasil dengan merumuskan langkah-langkah yang lebih baik dan efisien
6. Melakukan penyelesaian dan pemantauan pembiayaan bermasalah dengan melakukan pendekatan secara persuasif dan secara hukum dengan pengajuan ke pengadilan serta pengajuan lelang.

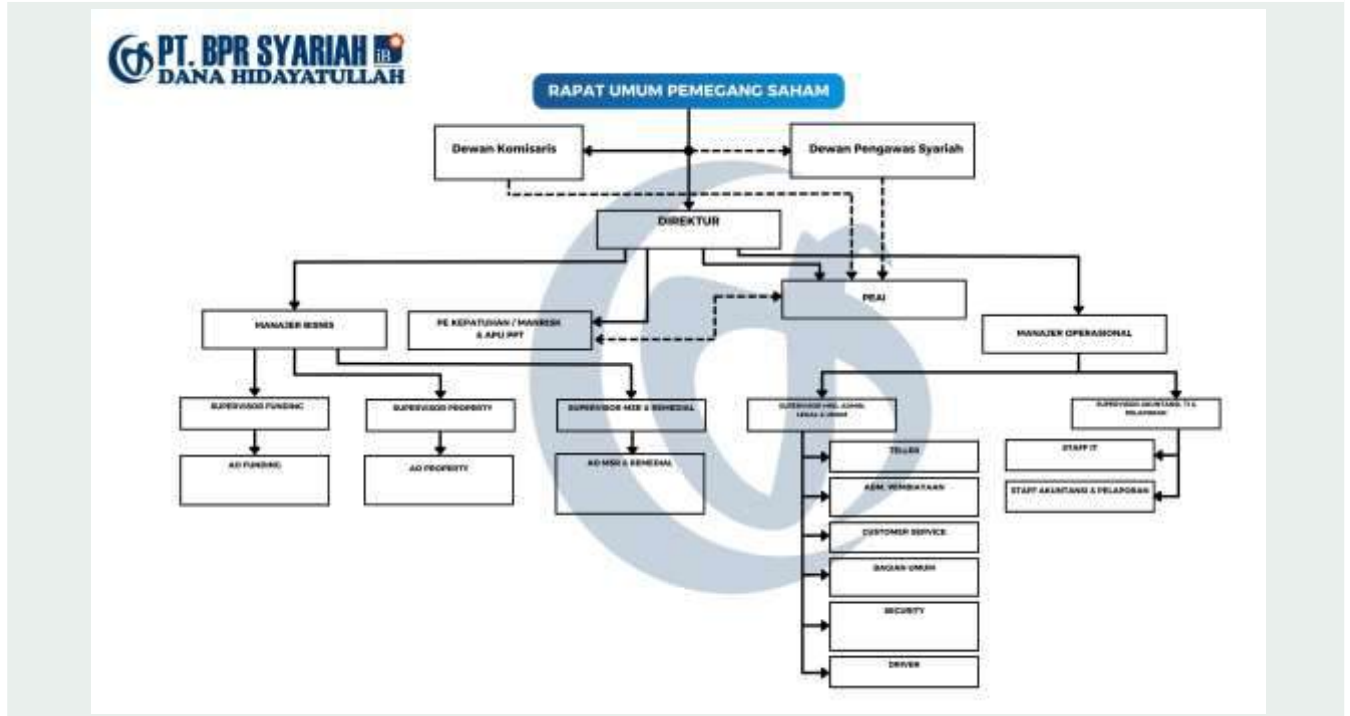
- **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Melakukan penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan usaha/produk/layanan Bank
2. Melakukan mitigasi risiko terhadap pembiayaan
3. Melakukan mitigasi kepatuhan terhadap ketentuan internal, peraturan perundang – undangan, dan prinsip syariah
4. Melakukan penentuan limit dan penetapan toleransi risiko
5. Melakukan penetapan sistem informasi manajemen risiko

V Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang. Sedangkan untuk jumlah Direksi berjumlah satu orang.

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	Penghimpunan Dana			
	Jenis Produk	Produk dasar			
	Nama Produk	Tabungan Mudharabah Hidayah			
	Uraian	Tabungan yang mendapatkan Bagi Hasil setiap bulannya			
2.	Kategori Kegiatan Usaha	Penghimpunan Dana			
	Jenis Produk	Produk dasar lainnya			
	Nama Produk	Tabungan Ukhuwah			
	Uraian	Produk	Tabungan	bersama	BPRS seluruh

		Indonesia dengan Akad mudharabah yang mendapatkan bagi hasil serta berkesempatan mendapatkan hadiah undian
3.	Kategori Kegiatan Usaha	Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	Produk lanjutan berbasis teknologi informasi
	Nama Produk	Deposito Komunal
	Uraian	program penempatan deposito melalui platform DepositoBPR.id
4.	Kategori Kegiatan Usaha	Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	Produk lanjutan berbasis teknologi informasi
	Nama Produk	Efunding
	Uraian	program penempatan tabungan dan deposito melalui platform efunding.id
5.	Kategori Kegiatan Usaha	Penyaluran Dana
	Jenis Produk	Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Pembiayaan Motor Hidayah
	Uraian	Produk pembiayaan untuk kepemilikan sepeda motor dan/atau mobil bagi masyarakat umum baik perorangan maupun badan usaha Pembiayaan Motor Hidayah ditujukan untuk unit baru maupun bekas yang unitnya dapat dibeli di dealer yang bekerja sama dengan PT BPRS Dana Hidayatullah atau oleh penyedia barang
6.	Kategori Kegiatan Usaha	Penyaluran Dana
	Jenis Produk	Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Pembiayaan Griya Mitra Hidayah
	Uraian	Fasilitas pembiayaan untuk : - Anggota asosiasi Pengembang Perumahan yang telah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pengurus Daerah Istimewa Yogyakarta atau Daerah lainnya guna Pemilikan Lahan, Konstruksi dan Kepemilikan Rumah; - Nasabah yang akan membeli rumah siap bangun dan/ atau rumah siap huni kepada Pengembang anggota asosiasi di bidang perumahan dan permukiman yang sudah bekerja sama dengan PT BPRS Dana Hidayatullah.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	Penyaluran Dana
	Jenis Produk	Produk dasar lainnya

	Nama Produk	Pembiayaan Mikro Hidayah (PMH)
	Uraian	produk pembiayaan bagi para pelaku usaha Mikro semua jenis usaha dan hanya dapat dipergunakan untuk kepentingan Modal Kerja pada sektor usaha produktif, antara lain: perdagangan, industri skala rumah tangga, toko kelontong, jasa laundry, jasa bengkel, warung makan, pertanian, peternakan, perikanan, dan lainnya
8.	Kategori Kegiatan Usaha	Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Haji da Umroh
	Uraian	Produk tabungan untuk rencana haji maupun umroh
9.	Kategori Kegiatan Usaha	Penyaluran Dana
	Jenis Produk	Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Pembiayaan Haji dan Umroh plus
	Uraian	produk pembiayaan untuk rencana haji maupun umroh plus.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor Pintech
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
Creva Business Consulting untuk aplikasi mempermudah sistem pelaporan.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Laporan Distribusi Bagi Hasil

Laporan Distribusi Bagi Hasil

Dalam Ribuan Rupiah					
Keterangan	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagikan	Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Jenis Penghimpunan Dana	48.345.737	499.735		167.043	
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0			
Tabungan Mudarabah	9.291.937	96.048		8.469	0,31
Deposito Mudarabah	39.053.800	403.687		158.574	
1 bulan	190.000	1.964		491	0,26
3 bulan	875.000	9.045	30	2.713	0,62
6 bulan	3.292.400	34.033	35	11.911	0,72
12 bulan	34.696.400	358.646	40	143.458	0,83
Pembiayaan Diterima					
JUMLAH	48.345.737	499.735		167.043	
Jenis Penyaluran Dana	82.596.706	601.233			
Penempatan pada Bank Lain	22.397.592	54.544			
Piutang Murabahah	40.389.084	406.560			
Piutang Istishna	0	0			
Piutang Multijasa	199.870	6.373			
Pembiayaan Gadai	0	0			
Pembiayaan Mudarabah	0	0			
Pembiayaan Musyarakah	19.610.159	133.755			
Ijarah	0	0			
Pembiayaan Lainnya	0	0			

JUMLAH	82.596.706	601.233			
Jenis Penghimpunan Dana					
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0			
Tabungan Mudarabah	0	0			
Deposito Mudarabah	0	0			
1 bulan	0	0			
3 bulan	0	0			
6 bulan	0	0			
12 bulan	0	0			
Pembiayaan Diterima	0	0			
JUMLAH					
Jenis Penyaluran Dana					
Penempatan pada Bank Lain	0	0			
Piutang Murabahah	0	0			
Piutang Istishna	0	0			
Piutang Multijasa	0	0			
Pembiayaan Gadai	0	0			
Pembiayaan Mudarabah	0	0			
Pembiayaan Musyarakah	0	0			
Ijarah	0	0			
Pembiayaan Lainnya	0	0			
JUMLAH					

Dalam menghimpun dana masyarakat dengan prinsip wadiah BPRS hanya memberikan bonus, lain dengan penghimpunan dana berupa tabungan dan deposito dengan prinsip mudharabah setiap bulannya memberikan bagi hasil dengan perhitungan revenue sharing (dari pendapatan penyaluran dana).

5. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara

Strategi Penghimpunan Dana:

1. Bekerja sama dengan Lembaga dan atau Vendor yang berbasis digitalisasi Marketing;
2. Melakukan Penghimpunan dana dengan prioritas produk tabungan yang mempunyai Bagi Hasil yang rendah yaitu dengan cara meningkatkan jumlah rekening produk tabungan Wadiah dan tabungan Mudharabah;
3. Memperluas jaringan pasar pada daerah yang mempunyai potensi untuk dilakukan penghimpunan dana yaitu dengan cara melakukan kerja sama dengan Deposito Komunal yang berbasis digital produk, Syariah Busnis Indonesia (SBI) Produk dan layanan yang berbasis digital, Instansi Pemerintahan, Sekolah – sekolah, Perguruan Tinggi, Kelompok Pengajian, dan Paguyuban Kuliner;
4. Bekerja sama dengan Lembaga/Badan Pengumpul Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (BAZNAS) dan Dewan Masjid Indonesia DIY.

Strategi Penyaluran Dana

1. Bekerja sama dengan Lembaga dan atau Vendor yang berbasis digitalisasi Marketing;
2. Melakukan perluasan Produk yaitu dengan cara pengembangan produk yang sudah ada dengan prioritas kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);
3. Memperluas jaringan pasar pada daerah yang mempunyai potensi untuk dilakukan penyaluran dana yaitu dengan cara melakukan kerja sama dengan Fintech yang berbasis Digital Produk, Amphuri agen Haji+ dan Umroh, Zafira agen Haji+ dan Umroh, Instansi Pemerintahan, Sekolah – sekolah, Perguruan Tinggi, Kelompok Pengajian, dan Paguyuban Kuliner;
4. Melakukan kanvasing secara intensif dan berkelanjutan dengan selalu melakukan evaluasi hasil baik secara harian maupun secara mingguan;
5. Mengoptimalkan sarana promosi dan edukasi kepada Masyarakat dalam bentuk brosur maupun secara online, pemasangan spanduk di pelaku UMKM seperti warung makan, toko kelontong, dan lain sebagainya;
6. Memperhatikan unsur-unsur syariah seperti penggunaan pembiayaan sesuai pengajuannya dan tepat sasaran, terpenuhinya persyaratan pembiayaan serta ketepatan jenis pembiayaan yang diberikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah

6. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPRS Dana Hidayatullah
	Alamat	JL GEDONGKUNING SELATAN NO. 134
	Desa/Kecamatan	Rejowinangun
	Kabupaten/Kota	Kota Yogyakarta
	Kode Pos	55171
	Nama Pimpinan	ANANG BASORI
	Nomor Telepon	02742842020
	Jumlah Kantor Kas	0

7. Kerja Sama BPR Syariah dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	DEPOSITO BPR BY KOMUNAL
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	11 Juli 2024

	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana Berbasis Teknologi Informasi (Deposit Channeling)
	Uraian Kerja Sama	kerjasama dalam rangka penempatan dana dalam bentuk Deposito Syariah pada Pihak Kedua melalui Platform
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	EFUNDING
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana Berbasis Teknologi Informasi (Deposito dan Tabungan)
	Uraian Kerja Sama	kerjasama dalam rangka penempatan dana dalam bentuk Deposito dan tabungan pada Pihak Kedua melalui Platform
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT ADI PROPERTINDO
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 September 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT PARAMA SURYA GEMILANG
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT ARSINDO SURYA PROPERTY
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 April 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI

	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT CAKRAWALA PRATAMA MANUNGGAL
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	SIN DIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT HIMAWAN RAJAWALI NUSANTARA
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 April 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT MERAPI SEJAHTERA
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT ARTACON GRIYA LESTARI
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	06 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT WINAHYU GRIYA SEJAHTERA
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT REJEKI PUTRA SEJAHTERA PROPERTINDO
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank

	Tanggal Kerja Sama	04 September 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT PUTRA TUNGGAL DEVELOPMENT
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 September 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT CITRA KAYANE JAYA
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 September 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT KALANGGITO PROPERTI MAKMUR
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 September 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT DAMAI INDAH HARMONI
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIKMAH KHASANAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 November 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT SAYEKTI BANGUN MULIA
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS CAHAYA HIDUP
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	07 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT GLOBAL ANUGERAH ABADI

18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIK JATENG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT ARTHA ADHI SENTOSA
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIK JATENG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN GUNADI
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS SURIYAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT SEVENSON COSMO PROPERTY
21.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS SURIYAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	25 April 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT MITA ANNE PROPERTINDO
22.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS SURIYAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 September 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT HAQY BHAKTI BUANA
23.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS HIK MITRA CAHAYA INDONESIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI

	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT GENERASI OPTIMIS PROPERTY
24.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT PURI ANUGERAH SEJAHTERA
25.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN GRAHA WIJAYA LAND
26.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS AL MABRUR KLATEN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT ANDALAN BANGUN SENTOSA
27.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS ARTHA AMANAH UMMAT
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 November 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT CENDANA KARYA PRINTAMA
28.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS ARTHA AMANAH UMMAT
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT YUDHA MUDA SAKTI
29.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS AL MABRUR KLATEN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank

	Tanggal Kerja Sama	22 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT RAJA BERKAH BUANA
30.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS UNISIA INSAN INDONESIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	25 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN PT LUNGI TUNAS ABADI
31.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS DANAGUNG SYARIAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN MOHAMMAD IBNU IWAN
32.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS BANGUN DRAJAT WARGA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 September 2015
	Jenis Kerja Sama	SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	SINDIKASI PEMBIAYAAN AN MUHAMMAD LUTFI

VI Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	10 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	6 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	8 orang
Jumlah Pegawai Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	9 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	15 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	13 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	11 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP PENYUSUNAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INTERNAL INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK
	Tanggal Pelaksanaan	04 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Direksi
	Uraian Kegiatan	PENYUSUNAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INTERNAL INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN TEKNIK DAN METODOLOGI PENILAIAN AGUNAN APPARASAL
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Supervisor
	Uraian Kegiatan	TEKNIK DAN METODOLOGI PENILAIAN AGUNAN APPARASAL
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	WEBINAR ANALISA PEMBIAYAAN SYARIAH
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2026
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Marketing
	Uraian Kegiatan	ANALISA PEMBIAYAAN SYARIAH
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN IMPLEMENTASI PRODUK PEMBIAYAAN IJARAH MULTI JASA DI BANK SYARIAH
	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Marketing
	Uraian Kegiatan	IMPLEMENTASI PRODUK PEMBIAYAAN IJARAH MULTI JASA DI BANK SYARIAH
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN TEKNIK DAN STRATEGI MITIGASI RISIKO DAN PENCEGAHAN FRAUD
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	TEKNIK DAN STRATEGI MITIGASI RISIKO DAN PENCEGAHAN FRAUD
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD
	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	AUDITING SYARIAH

	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	AUDIT SYARIAH
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	PENILAIAN KINERJA BERBASIS KPI
	Tanggal Pelaksanaan	27 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Manager Operasional
	Uraian Kegiatan	PENILAIAN KINERJA BERBASIS KPI
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN DASAR PERBANKAN SYARIAH
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2026
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Pegawai Baru
	Uraian Kegiatan	DASAR PERBANKAN SYARIAH
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	RISK BASED AUDIT
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Audit Internal
	Uraian Kegiatan	AUDIT BERBASIS RESIKO
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	TATA KELOLA PEMBIAYAAN DAN PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
	Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Remedial
	Uraian Kegiatan	CARA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SECURITY PERBANKAN

	Tanggal Pelaksanaan	27 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Security
	Uraian Kegiatan	PELAYANAN PRIMA UNTUK SECURITY PERBANKAN
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN TKS DAN CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	19 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PERHITUNGAN TKS DAN CKPN
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	TRAINING PENERAPAN APU-PPT-P3SPM DAN STRATEGI ANTI FRAUD YANG MENJADI KEWAJIBAN BAGI BPR-BPRS UNTUK MELAKSANAKAN SETIAP TAHUNNYA
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	24 orang
	Pihak Pelaksana	Eksternal BPRS
	Kategori Peserta	Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	REFRESHMENT APUPPT PPPSPM DAN SAF

Untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Insani yang handal dan berkualitas maka BPRS Dana Hidayatullah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

Meningkatkan kualitas SDI dengan melalui :

1.

Rekruitmen karyawan yang selektif dan professional

2.

Mengadakan pelatihan secara intern atau mengikut sertakan dalam pelatihan yang diselenggarakan instansi lain.

3.

Meningkatkan Produktivitas kerja dengan cara :

a

Meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan cara menyesuaikan gaji secara berkala namun disesuaikan dengan kemampuan perusahaan

b

Pengembangan karir dan promosi karyawan

c

Memberikan insentif atau reward bagi yang berprestasi/mencapai target

d

Mengadakan rotasi atau rolling staf

VII Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan		
	Dalam Ribuan Rupiah	
Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Kas dalam Rupiah	378.841	258.021
Kas dalam Valuta Asing 4)	0	0
Surat Berharga Syariah 37)	0	0
Penempatan pada Bank Lain 5)	22.397.592	22.400.421
Piutang	32.471.789	31.622.754
a. Piutang Murabahah 6)	40.253.342	39.541.917
b. Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/- 6)	8.580.037	8.583.793
c. Piutang Istishna 7)	0	0
d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/- 7)	0	0
e. Piutang Multijasa 8)	198.498	9.134
f. Pendapatan Margin Multijasa yang Ditangguhkan -/- 8)	56.615	1.105
g. Piutang Qardh 9)	0	0
h. Piutang Sewa 11)	656.601	656.601
Pembiayaan Bagi Hasil 10)	19.590.336	12.370.293
a. Mudarabah	0	0
b. Musyarakah	19.590.336	12.370.293
c. Lainnya	0	0
Penyertaan Modal	0	0
Salam 13)	0	0
Aset Istishna dalam Penyelesaian 14)	0	0
Termin Istishna -/- 14)	0	0
Ijarah 11)	0	0
a. Aset Ijarah	683.750	683.750
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	683.750	683.750
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	0	0
Persediaan 15)	0	0
Bangunan yang Diambil Alih 16)	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris 17)	1.334.258	1.501.969
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 17)	856.246	847.392
Aset Tidak Berwujud 18)	233.356	223.356

Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai-/- 18)	225.856	222.835
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 12)	949.491	1.277.507
Aset Lainnya 20)	1.599.369	958.587
TOTAL ASET	75.973.947	66.987.667
Liabilitas Segera 21)	41.010	31.183
Tabungan Wadiah 22)	883.835	1.177.549
Simpanan Mudarabah 23)	43.117.252	38.338.561
a. Tabungan	13.527.688	10.228.161
b. Deposito	29.589.564	28.110.400
Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
Liabilitas kepada Bank Lain 24)	16.542.935	14.006.954
Pembiayaan Diterima 25)	3.935.225	4.772.208
Liabilitas Lainnya 27)	292.946	349.265
Dana Syirkah Temporer	0	0
Pembiayaan Diterima 25)	0	0
Modal Disetor 28)	8.046.000	5.401.000
a. Modal Dasar	16.000.000	8.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	7.954.000	2.599.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
a. Agio 28)	0	0
b. Disagio -/- 28)	0	0
c. Modal Sumbangan 28)	0	0
d. Dana Setoran Modal 28)	0	0
e. Lainnya	0	0
i. Faktor Penambah	0	0
ii. Faktor Pengurang	0	0
Ekuitas Lain	0	0
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0
Cadangan	2.010.920	2.008.322
a. Umum	2.008.322	2.008.322
b. Tujuan	2.599	0
Laba/Rugi	1.103.824	902.625
a. Tahun-tahun Lalu	0	0
i. Laba	0	0

ii. Rugi -/-	0	0
b. Tahun Berjalan 3)	1.103.824	902.625
i. Laba	1.103.824	902.625
ii. Rugi -/-	0	0
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	75.973.947	66.987.667

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	6.815.014	6.549.963
1. Surat Berharga	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	635.188	455.528
a. Bonus Wadiah	0	0
i Giro	0	0
ii Tabungan	0	0
b. Bagi Hasil	635.188	455.528
i Giro	2.477	3.151
ii Tabungan	123.268	122.582
iii Deposito	509.443	329.795
c. Lainnya	0	0
3. Pembiayaan yang diberikan	6.179.827	6.094.436
a. Kepada bank lain	0	0
i. Pendapatan Piutang	0	0
a) Murabahah	0	0
b) Istishna	0	0
c) Multijasa	0	0
d) Ujrah	0	0
i. Gadai	0	0
ii. Lainnya	0	0
e) Lainnya	0	0
ii. Pendapatan Bagi Hasil	0	0
a) Mudarabah	0	0
b) Musyarakah	0	0
c) Lainnya	0	0
iii Pendapatan Kegiatan Ijarah	0	0
a) Pendapatan Ijarah	0	0
b) Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0

b. Kepada pihak ketiga bukan bank	6.179.827	6.094.436
i. Pendapatan Dari Piutang	4.500.327	5.118.638
a) Murabahah	4.462.806	5.113.461
b) Istishna	0	0
c) Multijasa	37.521	5.177
d) Ujrah	0	0
i. Gadai	0	0
ii. Lainnya	0	0
e) Lainnya	0	0
ii. Pendapatan Bagi Hasil	1.679.500	772.619
a. Mudarabah	0	0
b. Musyarakah	1.679.500	772.619
c. Lainnya	0	0
iii. Pendapatan Kegiatan Ijarah	0	203.178
a. Pendapatan Ijarah	0	203.178
b. Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0
iv. Pendapatan Salam	0	0
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Ijarah -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	3.031.072	2.259.638
1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	3.031.072	2.259.638
a. Kepada Bank Lain	1.085.908	791.074
i. Tabungan	0	0
ii. Deposito	677.390	665.973
iii. Pembiayaan diterima	0	0
iv. Lainnya	408.518	125.100
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.945.164	1.468.565
i. Tabungan	104.177	133.693
ii. Deposito	1.840.987	1.334.872
iii. Pembiayaan diterima	0	0
iv. Lainnya	0	0
2. Dana Syirkah Temporer	0	0
a. Kepada Bank Lain	0	0
i. Pembiayaan diterima	0	0
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
i. Pembiayaan diterima	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I – II)	3.783.942	4.290.325
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	897.239	649.418
1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat	0	0

2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	0	0
a. Pendapatan fee wakalah	0	0
b. Pendapatan fee kafalah	0	0
c. Pendapatan jasa lainnya	0	0
d. Dividen	0	0
e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0
3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
5. Pemulihan CKPN	640.851	176.689
6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	0	0
7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah	0	0
8. Lainnya	256.388	472.730
V. Beban Operasional	3.459.957	3.886.780
1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia	0	0
2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima	0	0
3. Bonus Titipan Wadiah	36.170	14.003
a. Bank Lain	36.170	14.003
b. Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4. Premi Asuransi dan Penjaminan	115.680	105.397
a. Pembiayaan	0	0
b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga	106.250	93.789
c. Lainnya	9.430	11.608
5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	312.835	1.004.865
a. Penempatan Pada Bank Lain	14.345	45.295
b. Piutang	196.690	612.136
i. Piutang Murabahah	194.232	306.747
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	2.458	88
iv. Piutang Sewa	0	57.301
v. Piutang Qardh	0	248.000
c. Pembiayaan Bagi Hasil	101.800	347.434
i. Mudarabah	0	45.315
ii. Musyarakah	101.800	302.119
iii. Lainnya	0	0
d. Surat Berharga Syariah	0	0
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Lainnya	0	0
6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya	0	0
a. Aset Ijarah	0	0

b. Aset Tetap & Inventaris	0	0
c. Aset Tidak Berwujud	0	0
d. Agunan yang diambil Alih	0	0
e. Persediaan	0	0
7. Penyusutan/amortisasi	159.525	132.926
a. Aset Tetap & Inventaris	156.504	132.926
b. Aset Tidak Berwujud	3.021	0
c. Lainnya	0	0
8. Perbaikan Aset Ijarah	0	0
9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah	0	0
10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	0	0
11. Tenaga Kerja	1.885.121	1.668.678
a. Dewan Komisaris & Pengawas	250.870	222.493
b. Direksi	0	0
c. Pegawai	1.549.987	1.329.341
d. Lainnya	84.263	116.844
12. Pendidikan & Pelatihan	87.436	77.491
a. Dewan Komisaris & DPS	0	0
b. Direksi	0	0
c. Karyawan	87.436	77.491
d. Lainnya	0	0
13. Penelitian & Pengembangan	0	0
14. Sewa	191.600	145.665
15. Pemasaran	42.707	24.621
a. Iklan	42.707	24.621
b. Lainnya	0	0
16. Barang & Jasa	369.477	411.048
a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	14.706	13.725
b. Lainnya	354.772	397.323
17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	0	0
18. Kerugian terkait Risiko Operasional	0	0
a. Kecurangan Internal	0	0
b. Kejahatan Eksternal	0	0
19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga	0	0
20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method	0	0
21 Lainnya	259.406	302.087
VI. 1. Laba Operasional	1.221.224	1.052.963
2. Rugi Operasional	0	0
VII. Pendapatan Non Operasional	82.957	5.401

1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	82.950	5.394
2. Keuntungan Selisih Kurs	0	0
3. Lainnya	7	7
VIII. Beban Non Operasional	2.092	540
1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	0	0
2. Kerugian Selisih Kurs	0	0
3. Lainnya	2.092	540
IX. 1. Laba Non Operasional	80.864	4.861
2. Rugi Non Operasional	0	0
X. 1. Laba Tahun Berjalan	1.302.088	1.057.824
2. Rugi Tahun Berjalan	0	0
XI. Taksiran Pajak Penghasilan	198.264	155.199
XII. Pajak Tangguhan	0	0
1. Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
2. Beban Pajak Tangguhan	0	0
XIII. Zakat	0	0
XIV. Laba/Rugi Bersih	1.103.824	902.625
1. Laba Bersih	1.103.824	902.625
2. Rugi Bersih	0	0
XV. Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Lainnya	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Lainnya	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0
XVI. Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
XVII. Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan

Saldo 2025

Saldo 2024

TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik 25)	0	0
a. Bank	0	0
b. Lainnya	0	0
2. Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik 10)	0	0
a. Bank	0	0
b. Lainnya	0	0
2. Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	2.223.656	681.653
1. Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	2.149.726	607.724
a. Murabahah	1.034.152	515.409
b. Istishna	0	0
c. Multijasa	0	0
d. Sewa	0	0
e. Bagi hasil	22.014	22.014
f. Lainnya	1.093.560	70.300
g. Surat Berharga Syariah	0	0
3. Lainnya	73.930	73.930
LAINNYA	635.064	647.114
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	635.064	647.114
a. Aset Produktif	781.595	781.595
b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	146.531	134.481
2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
3. Penerusan Dana (Channeling) 30)	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas						
Dalam Jutaan Rupiah						
Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.401	0	0	1.850	0	7.251
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	159	0	159

Dana Setoran Modal	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	5.401	0	0	2.008	0	7.409
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	3	0	0	3
Dana Setoran Modal	0	2.645	0	0	0	2.645
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	1.104	1.104
Revaluasi Aset 2025	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des 2025	5.401	2.645	3	2.008	1.104	11.161

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG	15.844.693	33.657.539
Pendapatan dari Penyaluran Dana	265.051	1.000.003
Pembayaran Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	179.660	129.479
Penerimaan Pendapatan Operasional Lainnya	247.820	177.705
Penerimaan Dari Pembiayaan dan Piutang yang Dihapusbukkan	7.850	-1.150
Beban Bonus Titipan Wadiah	22.167	554
Beban Tenaga Kerja	216.442	11.455
Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	-2.178	-123
Beban Operasional Lainnya	-55.394	67.826
Pendapatan Non Operasional	77.556	5.392
Beban Non Operasional	1.552	-2.920
Pembayaran Pajak Penghasilan	43.065	34.345
Pembayaran Zakat	0	0
Penyaluran Dana Kebajikan	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0

Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional		
Penempatan Pada Bank Lain	-2.829	8.000.325
Piutang Syariah	715.181	487.427
Pembiayaan Syariah	7.220.043	7.576.269
Ijarah	0	0
Salam	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Lain-Lain	640.782	463.105
Penyesuaian Lainnya	0	0
Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional		
Liabilitas Segera	9.828	4.393
Simpanan dari Nasabah	4.484.976	7.959.422
Simpanan dari Bank Lain	1.698.998	7.756.476
Pinjaman yang Diterima	0	0
Liabilitas Imbalan Kerja	471	-6.881
Liabilitas Lain-Lain	73.651	-5.564
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	15.844.693	33.657.539
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	10.000	
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	10.000	0
Pembelian/Penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/Penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	10.000	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/Pembayaran Pembiayaan Subordinasi - Diperhitungkan Sebagai Modal Inti Tambahan	0	0
Penerimaan/Pembayaran Pembiayaan Subordinasi - Diperhitungkan Sebagai Modal Pelengkap	0	0
Pembayaran Dividen	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	15.854.693	33.657.539
Kas dan Setara Kas Awal Periode		
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	15.854.693	33.657.539

6. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Posisi Tahun Laporan	Posisi Tahun Sebelumnya
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:	0	1
a. Intern BPR Syariah	0	1
b. Ekstern BPR Syariah	0	0
Total Penerimaan	0	1
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat	598	
a. Lembaga Amil Zakat	0	0
b. Badan Amil Zakat	598	0
Total Penyaluran	598	
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPR Syariah	0	0
b. Ekstern BPR Syariah	0	0
Total Penerimaan	0	0
Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain:	0	0
Total Penyaluran		

7. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan

Keterangan	Posisi Tahun Laporan	Dalam Ribuan Rupiah	
		Posisi Tahun Sebelumnya	
Saldo Awal Dana Kebajikan	16.391	22.517	
Penerimaan Dana Kebajikan	22.566	20.977	
a. Infak dan Sedekah	22.566	20.977	
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	0	0	
c. Denda	0	0	
d. Penerimaan Non Halal	0	0	
e. Lainnya	0	0	
Total Penerimaan	22.566	20.977	
Penggunaan Dana Kebajikan	34.713	27.103	
a. Dana Kebajikan Produktif	0	0	
b. Sumbangan	0	0	
c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	34.713	27.103	
Total Penggunaan	34.713	27.103	
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	-12.148	-6.126	
Saldo Akhir Dana Kebajikan	4.243	16.391	

VIIILaporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Indarto dan Yudika, dan Rekan nomor. 00070/2.1358/ AU.8/07/1764-4/1/ III/2026 yang diterbitkan tanggal 12 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPRS Dana Hidayatullah per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

X Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Alamat	Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Nomor Telepon	0274-2842020
Nomor Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 1	31/OP-DH/VII/2025
Tanggal Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 1	22 Juli 2025
Nomor Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 2	06/OP-DH/I/2026
Tanggal Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 2	26 Januari 2026

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPRS Dana Hidayatullah pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPRS meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPRS Dana Hidayatullah memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPRS Dana Hidayatullah dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPRS Dana Hidayatullah didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPRS Dana Hidayatullah.

BPRS Dana Hidayatullah telah beroperasi lebih dari 19 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPRS Dana Hidayatullah selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPRS Dana Hidayatullah terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan,

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola

3. Cukup Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPRS telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, kelemahan tersebut salah satunya adalah baru terdapat 1 Direksi yang belum sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPRS.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1. Nama : Anang Basori

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas pokok Direksi:

- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan;
- Menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Divisi Audit Internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi;
- Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
- Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggungjawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
- Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS:

Rekomendasi dari Dewan Komisaris yaitu perlu peningkatan perbaikan - perbaikan sistem operasional dan bisnis untuk mewujudkan GCG, peningkatan penerapan kebijakan Manajemen Resiko dan Tata kelola yang lebih baik lagi

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1. Nama : Ita Yulisiyani

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan/atau berdasarkan

keputusan RUPS; Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut; Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan; Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikanyang harus ditempuh; Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham; Memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

2. Nama Harry Juliwibowo

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang- undangan dan/ atau berdasarkan keputusan RUPS; Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut; Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan; Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikanyang harus ditempuh; Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham; Memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan

Rekomendasi Kepada Direksi:

Melakukan perbaikan dalam tata kelola dan mengedepankan GCG

4. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota DPS

1. Nama Muhamad

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank; Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia; Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank; Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

2. Nama Asmuni

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank; Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia; Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank; Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Rekomendasi Penerapan Prinsip Syariah Kepada Direksi:

Memastikan kepada Direksi untuk menerapkan prinsip syariah dengan benar dan menyeluruh di

dalam proses operasional dan bisnis Bank agar tetap sesuai dengan prinsip syariah.

5. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

BPRS Dana Hidayatullah mempunyai modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,- sehingga belum wajib membentuk komite-komite tersebut

6. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

BPRS Dana Hidayatullah mempunyai modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,- sehingga belum wajib membentuk komite-komite tersebut

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dewan Komisaris, dan DPS pada BPR Syariah

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR Syariah

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR Syariah

1.	Nama	Ita Yulisiyani
	Persentase Kepemilikan (%)	36,46

Kepemilikan Saham Anggota DPS pada BPR Syariah

1.	Nama	Muhamad
	Persentase Kepemilikan (%)	0,19

Anggota Direksi tidak memiliki saham.

Ibu Ita Yulistiyanis selain menjadi Komisaris Utama juga menjadi pemegang saham di BPRS Dana Hidayatullah.

Bapak Muhamad selain menjadi DPS juga menjadi pemegang saham di BPRS Dana Hidayatullah

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR Syariah

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR Syariah

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR Syariah

1.	Nama	Ita Yulistiyanis
	Nama Kelompok Usaha BPR	Rumah Sakit Islam Hidayatullah
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun	20,00

	Sebelumnya	
2.	Nama	Ita Yulistiyani
	Nama Kelompok Usaha BPR	Hotel Satya Graha
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	20,00

Kepemilikan Saham Anggota DPS pada Kelompok Usaha BPR Syariah

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

1.	Nama	Siti Nur Zamaniah
	Nama Kelompok Usaha BPR	Rumah Sakit Islam Hidayatullah
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Siti Nur Zamaniah
	Nama Kelompok Usaha BPR	Hotel Satya Graha
	Persentase Kepemilikan (%)	22,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
3.	Nama	Siti Nur Zamaniah
	Nama Kelompok Usaha BPR	Hotel Asri Graha
	Persentase Kepemilikan (%)	25,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
4.	Nama	Agustina Rahmawati
	Nama Kelompok Usaha BPR	Hotel Satya Graha
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	20,00
5.	Nama	Agustina Rahmawati
	Nama Kelompok Usaha BPR	Hotel Asri Graha
	Persentase Kepemilikan (%)	25,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun	25,00

	Sebelumnya	
6.	Nama	Nurul Iman Sjamhudi
	Nama Kelompok Usaha BPR	Rumah Sakit Islam Hidayatullah
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	20,00
7.	Nama	Nurul Iman Sjamhudi
	Nama Kelompok Usaha BPR	Hotel Satya Graha
	Persentase Kepemilikan (%)	26,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	26,00
8.	Nama	Nurul Iman Sjamhudi
	Nama Kelompok Usaha BPR	Hotel Asri Graha
	Persentase Kepemilikan (%)	25,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	25,00
9.	Nama	Herlina Tari Setyawati
	Nama Kelompok Usaha BPR	Rumah Sakit Islam Hidayatullah
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	20,00
10.	Nama	Herlina Tari Setyawati
	Nama Kelompok Usaha BPR	Hotel Satya Graha
	Persentase Kepemilikan (%)	12,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	12,00
11.	Nama	Herlina Tari Setyawati
	Nama Kelompok Usaha BPR	Hotel Asri Graha
	Persentase Kepemilikan (%)	25,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	25,00

Kelompok Usaha BPRS Dana Hidayatullah terdiri dari Rumah Sakit Islam Hidayatullah, Hotel Satya Graha dan Hotel Asri Graha dimana para pemegang saham mempunyai hubungan keluarga dengan Komisaris Utama. Selain itu Komisaris Utama BPRS Dana Hidayatullah juga memiliki saham pada usaha-usaha tersebut.

9. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Ita Yulistiyani
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Rumah Sakit Islam Hidayatullah
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00
2.	Nama	Ita Yulistiyani
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Hotel Satya Graha
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00

Kepemilikan Saham Anggota DPS pada Perusahaan Lain

Saham Komisaris Utama pada Perusahaan Lain yaitu Rumah Sakit Islam Hidayatullah sebesar 20% dan Hotel Satya Graha sebesar 20%

10. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS, dan Pemegang Saham pada BPR Syariah

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR Syariah

1.	Nama	Anang Basori
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota Direksi di BPRS.
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris di BPRS.
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota DPS di BPRS.
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keuangan dengan Pemegang Saham di BPRS.

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR Syariah

1.	Nama	Ita Yulisiyani
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak terdapat hubungan keuangan dengan anggota direksi di BPRS
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris di BPRS.

	Hubungan Keuangan Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota DPS di BPRS
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Terdapat hubungan keuangan dengan Pemegang Saham yaitu dengan PSP.
2.	Nama	Harry Juliwibowo
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota Direksi di BPRS.
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris di BPRS .
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota DPS di BPRS
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keuangan dengan Pemegang Saham di BPRS

Hubungan Keuangan Anggota DPS pada BPR Syariah

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR Syariah

Ibu Ita Yulistiyanı sebagai Komisaris Utama memiliki hubungan keuangan dengan Bapak Said Noorachman selaku suami sebagai Pemegang Saham Pengendali

11. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS, dan Pemegang Saham pada BPR Syariah

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR Syariah

1.	Nama	Anang Basori
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keluarga dengan anggota Direksi di BPRS.
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris di BPRS
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keluarga dengan anggota DPS di BPRS
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keluarga dengan Pemegang Saham di BPRS

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR Syariah

1.	Nama	Ita Yulisiyani
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keluarga dengan anggota Direksi di BPRS
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	Tidak ada hubungan keluarga dengan anggota

Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Dewan Komisaris di BPRS
Hubungan Keluarga Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keluarga dengan anggota DPS di BPRS
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Terdapat hubungan keluarga Komisaris Utama dengan kelima Pemegang Saham lainnya, yaitu: 1. Said Noorachman (PSP) adalah Suami dari Ita Yulistiyan (Komisaris Utama). 2. Siti Nur Zamaniah (Pemegang Saham) adalah Kakak Ipar dari Ita Yulistiyan (Komisaris Utama). 3. Agustina Rahmawati (Pemegang Saham) adalah Adik Kandung dari Ita Yulistiyan (Komisaris Utama). 4. Nurul Iman Sjamhudi (Pemegang Saham) adalah Adik Kandung dari Ita Yulistiyan (Komisaris Utama). 5. Herlina Tari Setyawati (Pemegang Saham) adalah Adik Kandung dari Ita Yulistiyan (Komisaris Utama).

Hubungan Keluarga Anggota DPS pada BPR Syariah

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR Syariah

1.	Nama	Said Noorachman
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keluarga dengan anggota Direksi di BPRS
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Terdapat Hubungan keluarga dengan Komisaris Utama di BPRS Dana Hidayatullah yaitu Istri.
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keluarga dengan anggota DPS di BPRS
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Terdapat hubungan keluarga dengan kelima Pemegang Saham lainnya, yaitu: 1. Ita Yulistiyan adalah Istri dari Said Noorachman (PSP). 2. Siti Nur Zamaniah (Pemegang Saham) adalah Kakak Ipar. 3. Agustina Rahmawati (Pemegang Saham) adalah Adik Ipar. 4. Nurul Iman Sjamhudi (Pemegang Saham) adalah Adik Ipar. 5. Herlina Tari Setyawati (Pemegang Saham) adalah Adik Ipar.
2.	Nama	Siti Nur Zamaniah
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keluarga dengan anggota Direksi di BPRS
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	Terdapat Hubungan keluarga dengan Komisaris

	Dewan Komisaris Lain di BPR Syariah	Utama di BPRS Dana Hidayatullah.
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota DPS Lain di BPR Syariah	Tidak ada hubungan keluarga dengan anggota DPS di BPRS
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR Syariah	Terdapat hubungan keluarga dengan kelima Pemegang Saham lainnya, yaitu: 1. Said Noorachman (PSP) adalah Adik Ipar. 2. Ita Yulistiyan(pemegang Saham) adalah Adik Ipar. 3. Agustina Rahmawati (Pemegang Saham) adalah Adik Ipar. 4. Nurul Iman Sjamhudi (Pemegang Saham) adalah Adik Ipar. 5. Herlina Tari Setyawati (Pemegang Saham) adalah Adik Ipar.

Terdapat hubungan keluarga antara Komisaris Utama dengan PSP dan pemegang saham lainnya.

12. Rangkap Jabatan Anggota DPS

Rangkap Jabatan Anggota DPS		
1.	Nama	Muhamad
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	BPRS Margirizki Bahagia
	Jabatan	Dewan Pengawas Syariah
2.	Nama	Muhamad
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	BPRS Danagung Syariah
	Jabatan	Dewan Pengawas Syariah
3.	Nama	Muhamad
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	BPRS Asad Alif
	Jabatan	Dewan Pengawas Syariah
4.	Nama	Asmuni
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	BPRS Cahaya Hidup
	Jabatan	Dewan Pengawas Syariah
5.	Nama	Asmuni
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	BPRS Mitra Amal Mulia
	Jabatan	Dewan Pengawas Syariah
6.	Nama	Asmuni
	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	BPRS Danagung Syariah

Jabatan	Dewan Pengawas Syariah
---------	------------------------

DPS masih memiliki rangkap jabatan untuk saat ini tetapi kedepannya sudah membuat surat pernyataan terkait dengan rangkap jabatan tersebut akan memilih 2 BPRS yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan,

13. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

1.1. Gaji Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp153.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp180.960.000
Jumlah DPS Penerima Gaji	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji DPS (Rp)	Rp0

1.2. Tunjangan Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp24.801.165
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp21.808.365
Jumlah DPS Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan DPS (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp24.743.006

Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp34.640.209
Jumlah DPS Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem DPS (Rp)	Rp0

1.4. Bonus Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Bonus	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Bonus Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Bonus	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Bonus Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Bonus	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Bonus DPS (Rp)	Rp0

1.5. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham DPS (Rp)	Rp0

1.6. Remunerasi lainnya Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya DPS (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan DPS (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris	Rp0

(Rp)	
Jumlah DPS Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi DPS (Rp)	Rp0

2.3. Kesehatan Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Kesehatan DPS (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
Jumlah DPS Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya DPS (Rp)	Rp0

Belum terdapat kebijakan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan DPS

14. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	0,00 : 1
2. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	1,08 : 1
3. Rasio (a) gaji anggota DPS yang tertinggi dan (b) gaji anggota DPS yang terendah	
Rasio (a/b)	0,00 : 1
4. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	2,10 : 1
5. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang tertinggi	
Rasio (a/b)	0,62 : 1
6. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,91 : 1

1. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan gaji pegawai yang terendah dalam 1 (satu) tahun adalah 2,09 : 1
2. Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota Direksi yang terendah dalam 1 (satu) tahun adalah 1 : 0
3. Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah dalam 1 (satu) tahun adalah 1,08 : 1
4. Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi dalam 1 (satu) tahun adalah 1,6 : 1
5. Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji pegawai yang tertinggi dalam 1 (satu) tahun adalah 1,9 : 1

15. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	13 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pemenuhan komposisi pengurus dan evaluasi mutasi karyawan.	
2.	Tanggal Rapat	19 Februari 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja bulan Januari 2025, evaluasi proporsi pembiayaan, evaluasi Manajemen Resiko dan remunerasi pengurus.	
3.	Tanggal Rapat	21 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja triwulan pertama, Pembahasan pelaporan APU PPT, dan pembaharuan terkait website Bank	
4.	Tanggal Rapat	14 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja semester I, evaluasi terkait pendapatan yang belum optimal serta bagaimana strategi yang perlu diupayakan dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah, Evaluasi terkait perubahan dalam perhitungan bonus dan lembur karyawan, Efisiensi biaya .	
5.	Tanggal Rapat	23 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi pencapaian target RBB dan tindak lanjut pencalonan Direksi.	
6.	Tanggal Rapat	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja pengangkatan karyawan tetap, SPPD Perjalanan Dinas, Progres penyelesaian pembiayaan bermasalah.	
7.	Tanggal Rapat	08 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pemutus pembiayaan, pengeluaran biaya, penandatanganan bilyet dan pengambilan dana ABA selama direksi umroh.	
8.	Tanggal Rapat	04 November 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja triwulan 3, pencapaian target RBB	
9.	Tanggal Rapat	26 November 2025

	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Kelengkapan pengurus, pencapaian target RBB, pelaksanaan pelatihan APU PPT, tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK dan Audit Internal.	
10.	Tanggal Rapat	18 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rencana penjaualan inventaris, pengadaan Mobil, dan Pemberian gaji ke 13	

Rapat sudah memenuhi sesuai dengan aturan OJK yaitu minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

16. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Ita Yulistiyani
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	10 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Harry Juliwibowo
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	10 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada setiap agenda rapat Dekom sudah dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris .

17. Pelaksanaan Rapat DPS dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	27 Februari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan hasil pengawasan DPS semester 2 Tahun 2024.	
2.	Tanggal Rapat	24 April 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan SE- OJK NOMOR 10/ SEOJK.03/2023 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Perekonomian Rakyat Syariah	
3.	Tanggal Rapat	03 Juni 2025

	Jumlah Peserta	6 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Pengawas Syariah PT BPRS Dana Hidayatullah.	
4.	Tanggal Rapat	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan hasil laporan pengawasan Dewan pengawas Syariah Semester I Tahun 2025	
5.	Tanggal Rapat	08 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pembuatan Rencana Anggaran Belanja untuk pembiayaan murabahah dengan wakalah dan tata cara pengadministrasiannya.	
6.	Tanggal Rapat	05 September 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pembahasan tabel proyeksi musyarakah dan mudharabah.	
7.	Tanggal Rapat	21 November 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Tata kelola syariah pada PT. BPRS Dana Hidayatullah.	
8.	Tanggal Rapat	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Proses pengalihan utang dan akad yang digunakan.	

18. Kehadiran Anggota DPS

Kehadiran Anggota DPS dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota DPS	Muhamad
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	8 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota DPS	Asmuni

Frekuensi Kehadiran (Fisik)	0 kali hadir
Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Ketua DPS telah menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan akan tetapi tidak di hadiri oleh anggota DPS, hanya dihadiri Ketua DPS, Pengurus dan pejabat eksekutif.

19. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota DPS

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.5. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPRS Dana Hidayatullah.

20. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai	
Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian	
Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	1 kasus

Terdapat gugatan dari pihak eksternal terkait kepemilikan tanah yang dahulu menjadi jaminan nasabah akan tetapi nasabah tersebut sudah lunas melalui proses lelang.

21. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

1.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Ita Yulistiyani
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Komisaris Utama dan Pemegang Saham
	Nama Pengambil Keputusan	Anang Basori
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur
	Jenis Transaksi	Sewa menyewa kantor
	Nilai Transaksi	Rp0
Keterangan:		
Sudah dilakukan appraisal oleh KJPP dan nilai sewa pasar yaitu Rp. 254.400.000 sedangkan sewa untuk pertahun diperoleh Rp. 187.000.000 dan hal tersebut sudah sesuai tidak melebihi dari nilai appraisalnya.		

22. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BPRS Bangun Drajat Warga
	Penjelasan Kegiatan	Paket Dhuafa dalam rangka milad ke 31 BPRS Dana Bangun Drajad Warga
	Jumlah (Rp)	Rp750.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	31 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masjid Syuhada
	Penjelasan Kegiatan	Donasi peringatan 50 Tahun IWAPI 500 nasi box untuk Masjid Syuhada
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BMT Beringharjo
	Penjelasan Kegiatan	Infaq kegiatan ramadhan yang di adakan oleh BMT Beringharjo

	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	10 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Asuhan dan Rumah Singgah Yatim Muhammadiyah
	Penjelasan Kegiatan	Infaq paket buka puasa untuk panti asuhan dan rumah singgah yatim muhammadiyah
	Jumlah (Rp)	Rp350.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	10 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pondok Pesantren Muhammadiyah Al Amin Yogyakarta
	Penjelasan Kegiatan	Infaq paket buka puasa untuk pondok pesantren Muhammadiyah Al Amin Yogyakarta
	Jumlah (Rp)	Rp350.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat di wilayah Pilahan dan Embung Potorono
	Penjelasan Kegiatan	Bakti Sosial Ramadhan 1446 H di Wilayah Pilahan dan Embung Potorono
	Jumlah (Rp)	Rp14.850.300
7.	Tanggal Pelaksanaan	14 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Himbarsi
	Penjelasan Kegiatan	Bakti Sosial kegiatan hari BPR Syariah 1446 H
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
8.	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Mandiri
	Penjelasan Kegiatan	Pengajian dan buka bersama songsong Ramadhan 1446 H bersama anak yatim Yayasan Yatim Mandiri
	Jumlah (Rp)	Rp4.490.000

	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Mandiri
	Penjelasan Kegiatan	Santunan untuk Yayasan Yatim Mandiri
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
10.	Tanggal Pelaksanaan	22 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Himbari
	Penjelasan Kegiatan	Infraq dalam rangka donasi Peduli Gaza
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
11.	Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi kegiatan sosial khitan massal Pondok pesantren Ulul Albab Yogyakarta
	Jumlah (Rp)	Rp400.000
12.	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Himbari
	Penjelasan Kegiatan	Donasi peduli Sumatra (Aceh, Sumatra Utara dan Sumatra Barat)
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000

-



LAPORAN HASIL PENGUJIAN
ATAS POS-POS LAPORAN
KEUANGAN

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Alamat : Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Nomor Telepon : 02742842020
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp10.608.832.480
Total Aset : Rp75.973.951.013

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	258.021.400	378.841.100	120.819.700	46,83%
Penempatan pada Bank Lain	22.400.420.871	22.397.591.831	-2.829.040	-0,01%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	22.021.171	8.395.871	-13.625.300	-61,87%
Pembiayaan yang Diberikan (Baki Debet)	43.993.047.100	52.062.125.235	8.069.078.135	18,34%
Biaya Transaksi Pembiayaan Belum Diamortisasi	128.264.487	156.938.262	28.673.775	22,36%
-/- CKPN/PPKA Pembiayaan yang Diberikan	1.255.485.893	941.091.715	-314.394.178	-25,04%
Aset Tetap dan Inventaris	1.501.968.709	1.334.257.709	-167.711.000	-11,17%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	847.392.043	856.246.240	8.854.197	1,04%
Aset Tidak Berwujud	223.356.200	233.356.200	10.000.000	4,48%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	222.835.347	225.856.191	3.020.844	1,36%
Aset Lainnya	958.586.714	1.599.368.955	640.782.241	66,85%
TOTAL ASET	66.987.666.539	75.973.951.013	8.986.284.474	13,41%



1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp378.841.100, tumbuh sebesar Rp120.819.700 atau 46,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp258.021.400 pada 31 Desember 2024.
kenaikan kas disebabkan karena kas teller pada akhir Desember 2025 terdapat setoran tunai yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp22.397.591.831, turun sebesar - Rp2.829.040 atau -0,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.400.420.871 pada 31 Desember 2024.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/ PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.395.871, turun sebesar - Rp13.625.300 atau -61,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.021.171 pada 31 Desember 2024.

Pembentukan PPKA pada bank lain terdapat penurunan sebesar 61.87% dikarenakan penembapatan dana pada Bank lain banyak yang tidak melebihi saldo lebih dari 2 miliar sehingga tidak membentuk PPAP ABA

4. Pembiayaan yang Diberikan (Baki Debet)

Pembiayaan yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp52.062.125.235, tumbuh sebesar Rp8.069.078.135 atau 18,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp43.993.047.100 pada 31 Desember 2024.

5. Biaya Transaksi Pembiayaan Belum Diamortisasi

Biaya Transaksi Pembiayaan Belum Diamortisasi di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp156.938.262, tumbuh sebesar Rp28.673.775 atau 22,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp128.264.487 pada 31 Desember 2024.

-

6. -/- CKPN/PPKA Pembiayaan yang Diberikan

-/- CKPN/ PPKA Pembiayaan yang Diberikan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp941.091.715, turun sebesar - Rp314.394.178 atau -25,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.255.485.893 pada 31 Desember 2024.

Terdapat penurunan PPKA pembiayaan dikarenakan ada pemulihan PPKA pembiayaan ditahun 2025.



7. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.334.257.709, turun sebesar - Rp167.711.000 atau -11,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.501.968.709 pada 31 Desember 2024.

8. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp856.246.240, tumbuh sebesar Rp8.854.197 atau 1,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp847.392.043 pada 31 Desember 2024.

9. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp233.356.200, tumbuh sebesar Rp10.000.000 atau 4,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp223.356.200 pada 31 Desember 2024.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp225.856.191, tumbuh sebesar Rp3.020.844 atau 1,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp222.835.347 pada 31 Desember 2024.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.599.368.955, tumbuh sebesar Rp640.782.241 atau 66,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp958.586.714 pada 31 Desember 2024.

Terdapat peningkatan sebesar 66,85% pada aset lainnya disebabkan karena terdapat pos biaya sewa gedung kantor yang cukup besar nilainya.

12. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp75.973.951.013, tumbuh sebesar Rp8.986.284.474 atau 13,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp66.987.666.539 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
------------	---------------	---------------	-------------	-----



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	31.182.548	41.010.157	9.827.609	31,52%
Simpanan	11.405.679.904	14.411.522.204	3.005.842.300	26,35%
Deposito Syariah	28.110.400.000	29.589.564.184	1.479.164.184	5,26%
Simpanan dari Bank Lain	14.006.954.330	16.542.935.185	2.535.980.855	18,11%
Pinjaman yang Diterima	4.772.207.998	3.935.224.955	-836.983.043	-17,54%
Liabilitas Lainnya	253.202.515	123.232.491	-129.970.024	-51,33%
TOTAL LIABILITAS	58.675.719.957	64.813.203.162	6.137.483.205	10,46%

1. Liabilitas Segera

2. Simpanan

Simpanan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.411.522.204, tumbuh sebesar Rp3.005.842.300 atau 26,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.405.679.904 pada 31 Desember 2024.

Terdapat peningkatan funding tabungan sebesar 26.35% pada Tahun 2025.

3. Deposito Syariah

Deposito Syariah di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.589.564.184, tumbuh sebesar Rp1.479.164.184 atau 5,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp28.110.400.000 pada 31 Desember 2024.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.542.935.185, tumbuh sebesar Rp2.535.980.855 atau 18,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.006.954.330 pada 31 Desember 2024.

5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.935.224.955, turun sebesar - Rp836.983.043 atau -17,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.772.207.998 pada 31 Desember 2024.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp123.232.491, turun sebesar - Rp129.970.024 atau -51,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp253.202.515 pada 31 Desember 2024.

Terdapat penurunan sebesar 51,33%, dikarenakan pos pada titipan dari tahun 2024 tidak ada transaksi pada titipan sementara tahun 2025.



7. TOTAL LIABILITAS

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp64.813.203.162, tumbuh sebesar Rp6.137.483.205 atau 10,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp58.675.719.957 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	8.000.000.000	16.000.000.000	8.000.000.000	100,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	2.599.000.000	7.954.000.000	5.355.000.000	206,04%
Cadangan Umum	2.008.321.705	2.008.321.705	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	902.624.876	1.103.827.573	201.202.697	22,29%
TOTAL EKUITAS	8.311.946.582	11.160.747.850	2.848.801.268	34,27%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.000.000.000, tumbuh sebesar Rp8.000.000.000 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025 terjadi setoran modal dari pemegang saham yang melebihi modal dasar sebelumnya sehingga modal dasar ditahun 2025 dinaikkan.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.954.000.000, tumbuh sebesar Rp5.355.000.000 atau 206,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.599.000.000 pada 31 Desember 2024.

-

3. Cadangan Umum

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Cadangan Umum di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.008.321.705, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.008.321.705 pada 31 Desember 2024.



4. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.103.827.573, tumbuh sebesar Rp201.202.697 atau 22,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp902.624.876 pada 31 Desember 2024.

5. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.160.747.850, tumbuh sebesar Rp2.848.801.268 atau 34,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.311.946.582 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Imbal Hasil Atas Penempatan Pada Bank Lain	455.527.537	635.187.590	179.660.053	39,44%
Pendapatan Imbal Hasil Atas Pembiayaan yang Diberikan	6.549.963.077	6.815.014.204	265.051.127	4,05%
Pendapatan Lainnya	649.418.366	897.238.858	247.820.492	38,16%
Total Pendapatan Operasional	7.199.381.442	7.712.253.063	512.871.621	7,12%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	959.569.836	298.489.964	-661.079.872	-68,89%
Beban Pemasaran	24.620.930	42.706.602	18.085.672	73,46%
Beban Penelitian dan Pengembangan	77.490.594	87.436.122	9.945.528	12,83%
Beban Administrasi dan Umum	411.048.321	369.477.431	-41.570.890	-10,11%
Beban Lainnya	240.937.642	185.543.156	-55.394.486	-22,99%
Total Beban Operasional	3.886.848.610	3.459.953.303	-426.895.307	-10,98%
Laba (Rugi) Operasional	3.312.532.832	4.252.299.760	939.766.928	28,37%
Total Pendapatan Non Operasional	5.401.023	82.956.667	77.555.644	1.435,94%
Total Beban Non Operasional	540.000	2.092.366	1.552.366	287,48%
Laba (Rugi) Non Operasional	4.861.023	80.864.301	76.003.278	1.563,52%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.057.755.717	1.302.092.044	244.336.327	23,10%
Taksiran Pajak Penghasilan	155.130.841	198.264.470	43.133.629	27,80%



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	902.624.876	1.103.827.574	201.202.698	22,29%

1. Pendapatan Imbal Hasil Atas Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Imbal Hasil Atas Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp635.187.590, tumbuh sebesar Rp179.660.053 atau 39,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp455.527.537 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Imbal Hasil Atas Pembiayaan yang Diberikan

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Pendapatan Imbal Hasil Atas Pembiayaan yang Diberikan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.815.014.204, tumbuh sebesar Rp265.051.127 atau 4,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.549.963.077 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp897.238.858, tumbuh sebesar Rp247.820.492 atau 38,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp649.418.366 pada 31 Desember 2024.

Terdapat kenaikan pendapatan lainnya di Tahun 2025 sebesar 38.16% antara lain adanya pendapatan lainnya dari pendapatan administrasi dan pemulihan CKPN pembiayaan.

4. Total Pendapatan Operasional

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.712.253.063, tumbuh sebesar Rp512.871.621 atau 7,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.199.381.442 pada 31 Desember 2024.

5. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp298.489.964, turun sebesar -Rp661.079.872 atau -68,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp959.569.836 pada 31 Desember 2024.

Terdapat penurunan beban penurunan nilai di Tahun 2025 sebesar 68.89% disebabkan karena terdapat pemulihan PPAP beberapa nasabah yang macet yaitu dengan dilakukan appraisal/ penilaian jaminan kembali sesuai dengan POJK 24 Tahun 2024 Pasal 27.

6. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp42.706.602, tumbuh sebesar Rp18.085.672 atau 73,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp24.620.930 pada 31 Desember 2024.

Biaya promosi meningkat sebesar 73.46% dari tahun sebelumnya disebabkan pada tahun ini Bank ikut dalam platform komunal dan efunding untuk promosi deposito dan tabungan sehingga biaya untuk fee promosi menjadi meningkat.



7. Beban Penelitian dan Pengembangan

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Beban Penelitian dan Pengembangan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp87.436.122, tumbuh sebesar Rp9.945.528 atau 12,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp77.490.594 pada 31 Desember 2024.

8. Beban Administrasi dan Umum

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp369.477.431, turun sebesar - Rp41.570.890 atau -10,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp411.048.321 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp185.543.156, turun sebesar -Rp55.394.486 atau -22,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp240.937.642 pada 31 Desember 2024.

10. Total Beban Operasional

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Total Beban Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.459.953.303, turun sebesar - Rp426.895.307 atau -10,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.886.848.610 pada 31 Desember 2024.

11. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.252.299.760, tumbuh sebesar Rp939.766.928 atau 28,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.312.532.832 pada 31 Desember 2024.

12. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp82.956.667, tumbuh sebesar Rp77.555.644 atau 1.435,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.401.023 pada 31 Desember 2024.

Terjadi kenaikan karena adanya penjualan aktiva tetap yaitu mobil operasional.

13. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.092.366, tumbuh sebesar Rp1.552.366 atau 287,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp540.000 pada 31 Desember 2024.



14. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp80.864.301, tumbuh sebesar Rp76.003.278 atau 1.563,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.861.023 pada 31 Desember 2024.

15. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.302.092.044, tumbuh sebesar Rp244.336.327 atau 23,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.057.755.717 pada 31 Desember 2024.

16. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp198.264.470, tumbuh sebesar Rp43.133.629 atau 27,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp155.130.841 pada 31 Desember 2024.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.103.827.574, tumbuh sebesar Rp201.202.698 atau 22,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp902.624.876 pada 31 Desember 2024.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
III. TAGIHAN KONTINJENSI	681.653.205	2.189.871.275	1.508.218.070	221,26%
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	607.723.530	2.115.941.600	1.508.218.070	248,18%
a. Murabahah	515.409.041	967.460.453	452.051.412	87,71%
d. Sewa	22.014.489	22.014.489	0	0,00%
g. Lainnya	70.300.000	1.126.466.658	1.056.166.658	1.502,37%
3. Lainnya	73.929.675	73.929.675	0	0,00%
IV. LAINNYA	647.114.275	635.064.275	-12.050.000	-1,86%
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	647.114.275	635.064.275	-12.050.000	-1,86%
a. Aset Produktif	781.594.848	781.594.848	0	0,00%
b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	134.480.573	146.530.573	12.050.000	8,96%

1. TAGIHAN KONTINJENSI

Posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.189.871.275, tumbuh sebesar Rp1.508.218.070 atau 221,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp681.653.205 pada 31 Desember 2024. terjadi peningkatan dikarenakan adanya penambahan tunggakan angsuran nasabah non lancar di Tahun 2025.

2. Pendapatan dalam Penyelesaian

Pendapatan dalam Penyelesaian di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.115.941.600, tumbuh sebesar Rp1.508.218.070 atau 248,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp607.723.530 pada 31 Desember 2024.

3. Murabahah

Murabahah di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp967.460.453, tumbuh sebesar Rp452.051.412 atau 87,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp515.409.041 pada 31 Desember 2024.

4. Sewa

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

d. Sewa di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp22.014.489, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.014.489 pada 31 Desember 2024.



5. Lainnya

Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.126.466.658, tumbuh sebesar Rp1.056.166.658 atau 1.502,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp70.300.000 pada 31 Desember 2024.

6. Lainnya

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Lainnya di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp73.929.675, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp73.929.675 pada 31 Desember 2024.

7. LAINNYA

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp635.064.275, turun sebesar -Rp12.050.000 atau -1,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp647.114.275 pada 31 Desember 2024.

8. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp635.064.275, turun sebesar - Rp12.050.000 atau -1,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp647.114.275 pada 31 Desember 2024.

9. Aset Produktif

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

a. Aset Produktif di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp781.594.848, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp781.594.848 pada 31 Desember 2024.

10. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

a. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp146.530.573, tumbuh sebesar Rp12.050.000 atau 8,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp134.480.573 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
------------	--------------	--------------	------------	-----



Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,94%	34,95%	3,01%	9,42%
Non Performing Financing (NPF) Neto	2,99%	8,90%	5,91%	197,66%
Non Performing Financing (NPF) Gross	5,42%	10,27%	4,85%	89,48%
Return on Assets (ROA)	1,88%	1,95%	0,07%	3,72%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,37%	84,16%	-1,21%	-1,42%
Net Imbalan (NIM)	6,83%	5,76%	-1,07%	-15,67%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	111,32%	118,32%	7,00%	6,29%
Cash Ratio (CR)	28,76%	15,87%	-12,89%	-44,82%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 34,95%, tumbuh sebesar 3,01% atau 9,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 31,94% pada 31 Desember 2024.

2. Non Performing Financing (NPF) Neto

Non Performing Financing (NPF) Neto di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 8,90%, tumbuh sebesar 5,91% atau 197,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,99% pada 31 Desember 2024. Terdapat penambahan nasabah bermasalah di Tahun 2025.

3. Non Performing Financing (NPF) Gross

Non Performing Financing (NPF) Gross di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 10,27%, tumbuh sebesar 4,85% atau 89,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,42% pada 31 Desember 2024.

4. Return on Assets (ROA)

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,95%, tumbuh sebesar 0,07% atau 3,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,88% pada 31 Desember 2024.



5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 84,16%, turun sebesar -1,21% atau -1,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 85,37% pada 31 Desember 2024.

6. Net Imbalan (NIM)

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Net Imbalan (NIM) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,76%, turun sebesar -1,07% atau -15,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 6,83% pada 31 Desember 2024.

7. Financing to Deposit Ratio (FDR)

(Mutasi Pertumbuhan Cukup Wajar)

Financing to Deposit Ratio (FDR) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 118,32%, tumbuh sebesar 7,00% atau 6,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 111,32% pada 31 Desember 2024.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 15,87%, turun sebesar -12,89% atau -44,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 28,76% pada 31 Desember 2024.

Perhitungan CR menggunakan rumus terbaru.



Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPRS Dana Hidayatullah mengalami beberapa penurunan dan peningkatan pada kinerja keuangannya di periode ini pada pos pos di dalam neraca, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non- Performing Financing (NPF) mencatatkan peningkatan. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka . Sebagai dampak dari meningkatnya NPF, bank perlu melakukan evaluasi dan lebih selektif di dalam menyalurkan dananya terhadap pembiayaan di beberapa sektor.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan margin yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari kedua faktor tersebut yaitu kenaikan NPF dan penurunan pendapatan margin mengakibatkan pada laba bank menjadi kurang maksimal. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 8 miliar menjadi Rp 16 miliar. Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Secara umum pengujian atas pos- pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 29 Januari 2026

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah

Disiapkan Oleh

Riska Nurma Susanti, S.Pd

PE Kepatuhan, MR, APU PPT PPPSPM dan Integritas
Pelaporan

Disetujui Oleh



Anang Basori, S.P

Direktur



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Alamat : Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Nomor Telepon : 02742842020
Modal Inti : Rp10.608.832.480
Total Aset : Rp75.973.951.013

BPRS Dana Hidayatullah melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPRS Dana Hidayatullah bertujuan untuk:

1. Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
4. Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat



I. Pendahuluan

BPRS Dana Hidayatullah melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPRS menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian (**Control Environment**)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

b. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko- risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

d. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

e. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja , evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing- masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	Akta Pendirian Nomor 64 tanggal 29 Maret 2006
2	Pemegang Saham	Said Noorachman, SH Ita Yulistiyan, SH Siti Nur Zamaniah, SH



		Agustina Rahmawati, SE M. Nurul Iman Sjamhudi, ST Herlina Tari Setyawati, S. Apt Prof. DR. Muhamad, M.Ag
3	Dewan Komisaris	Ita Yulistiyan, SH Harry Juliwibowo, SE
4	Direksi	Anang Basori, S.P
5	Jumlah Pegawai	24 Orang
6	Jaringan Kantor	1

III. Hasil Penilaian Sendiri **Self Assessment** Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	74
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	2
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPRS Dana Hidayatullah konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat



posting atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.

3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun- akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPRS Dana hidayatullah berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPRS Dana Hidayatullah perlu memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPRS Dana Hidayatullah disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
 2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
- Dengan adanya pengujian atas pos- pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan



keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPRS Dana Hidayatullah telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPRS Dana Hidayatullah.

Yogyakarta, 30 Januari 2026

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah

Disiapkan

Riska Nurma Susanti, S.Pd

PE Kepatuhan, Manrisk, PUPPT PPPSPM dan Integritas
Pelaporan

Disetujui

Anang Basori, S.P
Direktur Utama



Lampiran 1. Self Assessment

HASIL PENILAIAN SENDIRI
PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN
KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Alamat : Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Nomor Telepon : 02742842020
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp10.608.832.480
Total Aset : Rp75.973.951.013

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (**Control Environment**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, pada BPR indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		26	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus/ Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, pada BPR indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, pada BPR indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada BPR indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (**Monitoring**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		74
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		2
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Yogyakarta, 30 Januari 2026

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah

Disiapkan

Riska Nurma Susanti, S.Pd

PE Kepatuhan, Manrisk, PUPPT PPPSPM dan Integritas
Pelaporan

Disetujui



Anang Basori, S.P
Direktur Utama

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya 1

Laporan Posisi Keuangan.....2 - 3

Laporan Perubahan Ekuitas..... 4

Laporan Arus Kas 5

Dana ZIS 6

Laporan Komitmen dan Kontinjensi 7

Catatan atas Laporan Keuangan..... 8

Laporan Auditor Independen

Lampiran

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anang Basori, S.P
Alamat Kantor : Jl. Gedongkuning Selatan No. 134 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta
Jabatan : Direktur Utama YMFK

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah.
2. Laporan keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah telah dimuat secara lengkap dan benar.
Laporan keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPRS Dana Hidayatullah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPRS Dana Hidayatullah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Direktur Utama YMFK


Anang Basori, S.P

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
Catatan		2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
-	Pendapatan operasional	6.179.826.614	6.094.435.540
-	Pendapatan bagi hasil	635.187.590	455.527.537
-	Pendapatan operasional lainnya	897.238.858	649.418.366
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	2s, 3	7.712.253.063	7.199.381.443
BEBAN OPERASIONAL			
-	Bagi hasil kepada pemilik dana	(3.031.072.017)	(2.259.638.138)
-	Beban bonus titipan wadi'ah	(36.169.898)	(14.003.044)
-	Beban tenaga kerja	(1.972.556.776)	(1.746.168.838)
-	Beban administrasi dan umum	(750.620.707)	(723.258.983)
-	Beban penyusutan, amortisasi dan penyisihan kerugian aset produktif	(472.359.898)	(1.137.791.020)
-	Beban operasional lainnya	(228.249.758)	(265.558.572)
Jumlah Beban Operasional	2t, 9	(6.491.029.054)	(6.146.418.595)
LABA OPERASIONAL		1.221.224.009	1.052.962.848
PENDAPATAN NON OPERASIONAL			
-	Pendapatan non operasional	82.956.667	5.401.023
-	Beban non operasional	(2.092.366)	(540.000)
Pendapatan Non Operasional Bersih	10	80.864.301	4.861.023
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		1.302.088.310	1.057.823.871
-	Beban pajak penghasilan	(198.263.902)	(155.198.994)
LABA BERSIH	2u, 12	1.103.824.408	902.624.877

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

12 Maret 2026,

Disusun oleh,



Kinanthi Laksana Putri
Accounting



Disetujui & Disetujui oleh,

Anang Basori, S.P
Direktur Utama YMKF

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset			
Kas	2c, 13	378.841.100	258.021.400
Penempatan pada bank lain	2d, 14	22.389.192.226	22.378.399.701
Piutang murabahah	2e, 15	30.933.699.867	30.327.840.556
Piutang transaksi multijasa	2e, 16	141.083.638	7.988.460
Piutang sewa	2f, 17	559.815.028	311.815.028
Pembiayaan	2f, 18	19.486.434.987	12.089.917.163
Aset tetap dan inventaris		1.334.257.709	1.501.968.709
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris		(856.246.240)	(847.392.044)
Jumlah aset tetap - Bersih	2j, 19	478.011.469	654.576.665
Aset tidak berwujud	2k, 20	7.500.009	520.853
Rupa-rupa aset	2l, 21	1.599.368.955	958.586.714
Jumlah Aset		75.973.947.279	66.987.666.540

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

12 Maret 2026,

Disusun oleh,



Kinanthi Laksana Putri
Accounting

Disetujui & Disetujui oleh,




Anang Basori, S.P
Direktur Utama YMFK

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kewajiban			
Kewajiban segera	2m, 22	41.010.157	31.182.548
Tabungan wadiah	2n, 23	883.834.535	1.177.549.321
Dana investasi tidak terikat	2n, 24	43.117.251.853	38.338.560.585
Kewajiban kepada bank lain	2o, 25	16.542.935.185	14.006.954.330
Pembiayaan diterima	2p, 26	3.935.224.955	4.772.207.998
Kewajiban imbalan kerja	2r, 27	640.291	168.936
Rupa-rupa pasiva	2q, 28	292.305.618	349.096.240
Jumlah Kewajiban		64.813.202.594	58.675.719.958
Ekuitas			
Modal disetor	29	8.046.000.000	5.401.000.000
Cadangan umum	30	2.008.321.705	2.008.321.705
Cadangan tujuan	30	2.598.572	-
Saldo laba	31		
Laba/rugi tahun lalu		-	-
Laba tahun berjalan		1.103.624.408	902.624.877
Jumlah Ekuitas		11.160.744.685	8.311.946.583
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		75.973.947.279	66.987.666.540

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

12 Maret 2026,

Disusun oleh,



Kinanthi Laksana Putri
Accounting

Disetujui oleh,


Anang Prasari, S.P
 Direktur Utama YMFK

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Disetor	Cadangan Umum dan Tujuan	Saldo Laba (Rugi)	Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 31 Desember 2023	5.401.000.000	1.849.818.899	792.514.034	8.043.332.933
Pembentukan cadangan umum	-	158.502.806	-	158.502.806
Pembagian laba			(792.514.034)	(792.514.034)
Laba tahun berjalan	-	-	902.624.877	902.624.877
Saldo tanggal 31 Desember 2024	5.401.000.000	2.008.321.705	902.624.877	8.311.946.582
Pembentukan cadangan tujuan		2.598.572	-	2.598.572
Pembagian laba	-	-	(902.624.877)	(902.624.877)
Laba tahun berjalan	-	-	1.103.824.408	1.103.824.408
Saldo tanggal 31 Desember 2025	8.046.000.000	2.010.920.277	1.103.824.408	11.160.744.685

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
<i>Arus kas dari aktivitas operasi</i>		
Laba bersih setelah pajak	1.103.824.408	902.624.877
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba menjadi kas bersih dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap dan inventaris	8.854.196	112.326.406
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ABA	(13.621.566)	14.730.443
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan	(66.394.178)	357.035.923
Jumlah	1.032.662.860	1.386.717.649
Perubahan aktivitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	2.829.041	(8.000.325.078)
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	(715.181.117)	(1.778.427.190)
Penurunan (kenaikan) piutang transaksi multijasa	(133.854.039)	8.232.422
Penurunan (kenaikan) piutang sewa	(248.000.000)	1.585.584.972
Penurunan (kenaikan) pembiayaan	(7.220.042.979)	(7.576.268.931)
Penurunan (kenaikan) rupa-rupa aset	(640.782.241)	(463.105.370)
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	9.827.609	4.392.934
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah	(293.714.786)	(508.447.127)
Kenaikan (penurunan) dana investasi tidak terikat	4.778.691.269	8.467.869.341
Kenaikan (penurunan) kewajiban kepada bank lain	2.535.980.855	2.984.268.252
Kenaikan (penurunan) pembiayaan diterima dari bank lain	(836.983.043)	4.772.207.998
Kenaikan (penurunan) kewajiban imbalan kerja	471.355	(6.881.064)
Kenaikan (penurunan) rupa-rupa pasiva	(56.790.622)	79.256.780
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(1.784.885.839)	955.075.588
<i>Arus kas dari aktivitas investasi</i>		
Penjualan (perolehan) aset tetap dan inventaris	167.711.000	(222.303.360)
Penjualan (perolehan) aset tidak berwujud	(6.979.156)	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	160.731.844	(222.303.360)
<i>Arus kas dari aktivitas pendanaan</i>		
Penambahan Cadangan Umum	2.598.572	158.502.806
Pembagian Laba Tahun Lalu	(902.624.877)	(792.514.034)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	1.744.973.695	(634.011.228)
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	120.819.700	98.761.000
Saldo awal kas	258.021.400	159.260.400
Saldo akhir kas	378.841.100	258.021.400

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Sumber dana ZIS		
· Zakat dari Intern Bank	426	542
· Zakat dari Pihak Luar Bank	-	-
· Infaq dan Shodaqoh	22.565.622	20.976.740
Jumlah sumber dana	22.566.048	20.977.282
Penggunaan dana ZIS		
· Disalurkan ke Lembaga/pihak lain	-	-
· Disalurkan sendiri	35.310.920	27.102.903
Jumlah penggunaan dana	35.310.920	27.102.903
Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	(12.744.872)	(6.125.621)
Sumber dana ZIS awal periode	25.766.857	31.892.478
	-	
Sumber dana ZIS akhir periode	13.021.985	25.766.857

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
· Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
· Tagihan komitmen lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
· Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	-	-
· Kewajiban komitmen lainnya	-	-
KONTIJENSI		
Tagihan Kontijensi		
Pendapatan yang akan diterima	-	-
· Pendapatan sewa ijarah	22.014.489	22.014.489
· Pendapatan Margin Murabahah	967.460.453	515.409.041
· Lainnya	1.126.466.658	70.300.000
Lainnya	73.929.675	73.929.675
Kewajiban Kontijensi		
· Aset produktif yang dihapusbukukan	635.064.275	647.114.275
· Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Hidayatullah (Perusahaan) didirikan di Yogyakarta dengan Akta Pendirian No.64 tanggal 29 Maret 2006, yang dibuat dihadapan Wahyu Wiryono, SH., notaris di Yogyakarta. Perusahaan didirikan dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Dana Hidayatullah. Pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan Surat Keputusan No.C-16799HT.01.01 Tahun 2006 tanggal 9 Juni 2006.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada Tahun 2024, Perusahaan mengalami 3 (tiga) kali perubahan anggaran dasar sebagai berikut:

- Berdasarkan akta notaris nomor 114 tanggal 16 Februari 2024 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn., tentang perubahan Direksi dan Komisaris atas Pengunduran diri Direktur Utama dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0067344, tanggal 17 Februari 2024.
- Akta tentang pengangkatan kembali Komisaris Utama dan Peralihan Saham yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BPRS Dana Hidayatullah nomor 14 tanggal 01 Maret 2024 oleh Notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., yang berkedudukan di Wonosari. Perubahan tersebut telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0096015, tanggal 07 Maret 2024.
- Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris nomor 02 oleh Aditya Anggi Pamungkas, SH., M.H., tertanggal 15 November 2024 tentang perubahan Peralihan Saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0279248, tanggal 23 November 2024. Dalam akta tersebut juga terdapat rencana penyesuaian nomenklatur Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Hidayatullah menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Hidayatullah. Nomenklatur tersebut telah disetujui dan sesuai dengan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor KEP-122/KO.134/2024 tertanggal 10 Desember 2024.

Pada Tahun 2025, Perusahaan mengalami 2 (dua) kali perubahan anggaran dasar sebagai berikut:

- Berdasarkan akta notaris nomor 01 tanggal 11 April 2025 oleh Aditya Anggi Pamungkas, SH., M.H., Notaris di Kabupaten Bantul tentang Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Pengangkatan Pengurus Perseroan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0023673.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 12 April 2025.
- Berdasarkan akta notaris nomor 04 tanggal 30 April 2025 oleh Aditya Anggi Pamungkas, SH., M.H., Notaris di Kabupaten Bantul tentang Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor dan Perubahan Susunan Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0117674, tanggal 30 April 2025.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Tempat Kedudukan

Berdasarkan surat persetujuan pemindahan alamat kantor pusat BPRS dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-889/KO.031/2020 tanggal 22 Desember 2020, Kantor PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Hidayatullah yang semula berkedudukan di Jl. Ngasem No. 52, Yogyakarta, Telephone: 0274-375819, 0274-418594, Fax: 0274-375819, E-mail: bprsdanahidayatullah@yahoo.co.id berpindah alamat di Jl. Gedongkuning Selatan No. 134 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta, Telephone: 0274-2842020, 0274-2842444 pada tanggal 18 Januari 2021 dan telah diaktakan oleh notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., dengan nomor akta 119 tanggal 18 Januari 2021 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI nomor AHU-AH.01.03-0047327 tanggal 26 Januari 2021.

c. Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan perusahaan/bank adalah berusaha di bidang Perbankan syariah sebagai Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas kegiatan usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
- 2) Menyalurkan dana dalam bentuk transaksi jual beli, sewa menyewa, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan lainnya sesuai prinsip syariah.
- 3) Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang Perbankan dan prinsip Syariah.

Nomor Pokok Wajib Pajak : 021.000.114.5-541.000

d. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2025 susunan pengurus PT BPRS Dana Hidayatullah adalah sebagai berikut :

Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Prof. Dr. Muhamad, M. Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Dr. Asmuni Mth., MA.
Komisaris Utama	: Ita Yulistiyan, SH.
Komisaris	: Harry Juliwibowo, SE.
Direktur Utama	: -
Direktur	: Anang Basori, S.P

(Akta notaris nomor 01 tanggal 11 April 2025 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0023673.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 12 April 2025.).

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

- **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Hidayatullah menyatakan bahwa laporan keuangan 2025 disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) tahun 2013 yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS-IAI) dan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pedoman tersebut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2015.

Pengakuan dan pengukuran aset keuangan syariah, termasuk penurunan nilainya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) 414 tentang Akuntansi Perbankan Syariah.

- **Dasar Pengukuran**

Laporan keuangan disusun menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar pengukuran lain sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.

- **Mata Uang Pelaporan dan Penyajian**

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana BPRS beroperasi.

- **Dasar Akrua**

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban, kecuali laporan arus kas yang disusun menggunakan metode langsung

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Giro dan Penempatan Pada Bank Lain

Giro dan penempatan pada Bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal dengan memperhitungkan penyisihan kerugian.

Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dan BPRS lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dan BPRS lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPRS dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPRS pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPRS syariah dengan menggunakan akad syariah.

e. Penilaian Piutang

Piutang Murabahah

Piutang murabahah merupakan tagihan Bank kepada nasabah yang timbul dari akad murabahah, yaitu akad jual beli dengan penegasan harga pokok dan margin keuntungan yang disepakati antara Bank dan nasabah.

Piutang murabahah diakui pada saat akad murabahah dilakukan dan barang diserahkan kepada nasabah, dan diukur sebesar harga jual murabahah dikurangi margin murabahah yang belum diakui. Pendapatan margin murabahah diakui secara proporsional sesuai jangka waktu akad berdasarkan realisasi pembayaran.

Piutang Istishna

Piutang istishna merupakan tagihan Bank kepada nasabah yang timbul dari akad istishna, yaitu akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang sesuai kriteria yang disepakati.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penilaian Piutang - Lanjutan

Piutang Istishna - Lanjutan

Piutang istishna diakui pada saat tagihan timbul sesuai dengan tahap penyelesaian pekerjaan atau sesuai ketentuan dalam akad. Piutang istishna diukur sebesar nilai tagihan dan pendapatan istishna diakui sesuai dengan realisasi penyelesaian pekerjaan.

Piutang Multijasa

Piutang multijasa merupakan piutang yang timbul dari penyaluran dana berdasarkan akad multijasa kepada nasabah untuk pembiayaan jasa tertentu.

Piutang multijasa diakui pada saat dana dicairkan dan diukur sebesar nilai nominal piutang. Pendapatan multijasa diakui sesuai dengan ketentuan akad dan realisasi penerimaan.

Piutang murabahah, istishna, dan multijasa disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Pembentukan CKPN atas piutang tersebut berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027 mengacu pada PSAK 414, sehingga dalam praktiknya masih menggunakan pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA).

f. Penilaian Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan berdasarkan akad kerja sama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib), dimana keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana sepanjang tidak terdapat kelalaian atau kesalahan pengelola.

Pembiayaan mudharabah diakui pada saat dana dicairkan kepada nasabah dan diukur sebesar nilai nominal pembiayaan. Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui berdasarkan realisasi hasil usaha sesuai dengan nisbah yang disepakati dalam akad.

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan berdasarkan akad kerja sama usaha dimana Bank dan nasabah masing-masing memberikan kontribusi dana dan berpartisipasi dalam pengelolaan usaha.

Pembiayaan musyarakah diakui pada saat dana dicairkan dan diukur sebesar nilai nominal pembiayaan. Pendapatan bagi hasil musyarakah diakui berdasarkan realisasi hasil usaha sesuai dengan porsi partisipasi dan nisbah yang disepakati.

Qardh

Qardh merupakan pembiayaan kebajikan berupa pinjaman tanpa imbalan yang diberikan kepada nasabah, dimana nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Penilaian Pembiayaan - Lanjutan

Qardh diakui pada saat dana disalurkan dan diukur sebesar nilai nominal pembiayaan. Bank tidak mengakui pendapatan atas qardh, kecuali penerimaan biaya administrasi yang bersifat tidak diperjanjikan sebagai imbalan.

Ijarah

Ijarah merupakan pembiayaan berupa sewa atas aset yang dimiliki Bank kepada nasabah untuk jangka waktu tertentu sesuai akad ijarah.

Ijarah diakui pada saat aset ijarah diserahkan kepada nasabah dan diukur sebesar biaya perolehan aset ijarah. Pendapatan sewa ijarah diakui secara proporsional selama masa akad sesuai dengan ketentuan dalam akad.

Pembiayaan mudharabah, musyarakah, qard, dan ijarah disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Pembentukan CKPN atas piutang tersebut berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027 mengacu pada PSAK 414, sehingga dalam praktiknya masih menggunakan pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA).

g. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) / Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) merupakan cadangan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset produktif Bank, terutama yang berasal dari pembiayaan dan piutang.

Dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Bank menerapkan prinsip penurunan nilai aset keuangan. Namun demikian, sehubungan dengan ketentuan khusus yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah, pembentukan CKPN pada tahun berjalan masih berada dalam masa transisi penerapan sebagaimana diatur dalam PSAK 414 tentang Akuntansi Perbankan Syariah yaitu berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027.

Dalam masa transisi tersebut, penentuan kualitas aset produktif dan pembentukan CKPN masih mengacu pada pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku bagi BPRS.

Kualitas pembiayaan dan piutang diklasifikasikan ke dalam kategori lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dengan persentase pembentukan cadangan sesuai ketentuan OJK.

BPRS wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian piutang dan pembiayaan tidak tertagih.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) / Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan mulai berlaku tanggal 29 November 2024 sebagai penyempurnaan atas POJK nomor 29/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan penyesuaian peraturan mengenai Agunan Yang Diambil Alih serta kegiatan usaha yang diperkenankan sesuai dengan Undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, penerbitan akuntansi keuangan entitas privat yang berlaku 1 Januari 2025, evaluasi terhadap permasalahan dan penyelesaian atas pembiayaan pasca pandemi covid-19, dan penyesuaian dengan ketentuan terkini penyempurnaan pengaturan yang berbasis prinsip. POJK nomor 24 Tahun 2024 Bab IV Bagian Kesatu tentang PPKA, BPRS wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif sebagai berikut:

Lancar	: 0,5% dari Saldo Debet
Dalam Perhatian Khusus	: 3% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Kurang Lancar	: 10% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Diragukan	: 50% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Macet	: 100% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan

CKPN/PPKA disajikan sebagai pengurang nilai tercatat pembiayaan dan piutang dalam laporan posisi keuangan.

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset nasabah sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan, disajikan dalam akun "aset lain-lain", diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian pembiayaan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat pelepasan aset.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila Bank tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan bank wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti bank dalam perhitungan KPMM sebesar:

Agunan berupa tanah

- 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Agunan berupa kendaraan bermotor

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 36 Tahun 2008, agar dapat menghitung beda tetap dalam menentukan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan (%)	Masa Manfaat (tahun)
Gedung	: 5%	20
Kendaraan	: 25%	4
Inventaris Golongan I	: 25%	4
Inventaris Golongan II	: 12,5%	8

Aset tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

l. Rupa-rupa Aset

Rupa-rupa aset adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Rupa-rupa aset disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

m. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk tabungan dan deposito.

o. Kewajiban Kepada Bank Lain

Kewajiban bank kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito mudharabah, musyarakah dan mendapat bagi hasil setiap bulannya.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pembiayaan Diterima Dari Bank Lain

Pembiayaan yang diterima adalah dana yang diterima dari bank umum, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

q. Rupa-rupa Pasiva

Rupa-rupa pasiva semua kewajiban kepada pihak lain atas kegiatan utama bank yang tidak dapat digolongkan ke dalam hutang saham, hutang pembiayaan, dan kewajiban segera.

r. Imbalan Kerja

PT BPRS Dana Hidayatullah telah mengakui dan mencadangkan adanya kewajiban imbalan kerja sebagaimana yang diatur Undang-undang No. 13 tahun 2003 yang diperbaharui dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, serta penerapannya yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tapa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) bab 23 tentang Imbalan Kerja.

s. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil/Bonus

Perusahaan mengakui pendapatan atas dasar accrual dan beban bagi hasil atas dasar akrual, kecuali untuk beban-beban yang pasti akan keluar dalam tahun berjalan. Pendapatan bagi hasil atas asset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing*, diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran.

Pendapatan dari jual beli berupa marjin Murabahah, salam, serta istisna paralel diakui pada saat penerimaan angsuran.

Pendapatan Ijarah diakui pada saat angsuran sewa (ijarah) diterima oleh bank dari nasabah. Pendapatan dari transaksi multijasa diakui pada saat angsuran diterima dari nasabah.

t. Beban Operasional

Beban yang timbul dari aktivitas normal entitas mencakup, sebagai contoh, beban penjualan, gaji dan depresiasi. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau deplesi aset seperti kas dan setara kas, persediaan atau aset tetap.

BPRS mengakui beban operasional jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban operasional disajikan dalam pos terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *corona virus diseases 2019* (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen).

PT BPRS Dana Hidayatullah pada tahun buku 2025 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian pendapatan operasional terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan operasional (penyaluran dana) dari pihak ketiga bukan bank		
Pendapatan margin murabahah	4.324.043.979	4.827.966.575
Pendapatan margin murabahah - accrual	138.761.712	285.494.154
Pendapatan sewa ijarah	-	203.178.000
Pendapatan bagi hasil musyarakah	1.679.499.533	772.619.478
Pendapatan transaksi multijasa	37.521.390	5.177.333
Jumlah pendapatan operasional (penyaluran dana) dari pihak ketiga bukan bank	6.179.826.614	6.094.435.540
Pendapatan bagi hasil		
Pendapatan giro bagi hasil mudharabah	2.476.984	3.150.756
Pendapatan tabungan bagi hasil mudharabah	123.268.012	122.582.232
Pendapatan deposito bagi hasil mudharabah	509.442.594	329.794.550
Jumlah pendapatan bagi hasil	635.187.590	455.527.537
Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan jasa lainnya	50.381.083	188.775.670
Pendapatan Administrasi	155.752.860	177.099.451
Pendapatan tutup rekening	1.458.073	1.062.520
Pendapatan ganti cetak	-	60.000
Pendapatan pemeliharaan rekening	6.049.184	5.965.939
Pemulihan PPAP - piutang murabahah	84.910.203	80.348.140
Pemulihan PPAP - qardh	248.000.000	6.514.450
Pemulihan PPAP - transaksi multijasa	1.698.881	4.305.968
Pemulihan PPAP - pembiayaan musyarakah	278.275.058	51.455.883
Pemulihan PPAP - pembiayaan mudharabah	-	3.500.000
Pemulihan PPAP - antar bank aktiva	27.966.442	30.564.335
Pendapatan hapus buku	12.050.000	4.200.000
Pendapatan operasional lainnya	30.697.074	95.566.010
Jumlah pendapatan operasional lainnya	897.238.858	649.418.366
Jumlah pendapatan operasional	7.712.253.063	7.199.381.443

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

4. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Rincian bagi hasil kepada pemilik dana terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Bagi hasil kepada pihak ketiga bukan bank		
Tabungan Mudharabah	104.177.106	133.693.080
Deposito Mudharabah	1.840.986.719	1.334.871.543
Jumlah bagi hasil kepada pihak ketiga bukan bank	1.945.163.825	1.468.564.623
Bagi hasil pada bank lain		
Deposito Mudharabah	677.389.954	665.973.487
Lainnya	408.518.238	125.100.028
Jumlah bagi hasil kepada pemilik dana	3.031.072.017	2.259.638.138

5. BEBAN BONUS TITIPAN WADI'AH

Rincian beban bonus titipan wadi'ah terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Bonus wadi'ah bank-bank lain	36.169.898	14.003.044

6. BEBAN TENAGA KERJA

Rincian beban tenaga kerja terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban gaji dan upah		
Gaji pokok	1.105.843.022	918.248.649
Tunjangan jabatan	61.854.250	49.481.250
Tunjangan jamsostek	62.222.100	34.853.417
Tunjangan imbalan kerja	189.452.235	194.338.023
Tunjangan transport	31.172.000	23.784.000
UM makan karyawan	26.004.000	26.734.000
Tunjangan seragam	2.392.000	20.545.000
Tunjangan kesehatan	45.247.307	34.957.038
Tunjangan PPh pasal 21	25.800.000	26.400.000
Beban honorarium komisaris/dewan pengawas		
Honor komisaris	186.170.400	172.092.800
Honor DPS	64.700.000	50.400.000
Beban pendidikan dan pelatihan	87.436.122	77.490.594
Beban tenaga kerja lainnya		
Uang lembur karyawan	42.754.484	43.394.268
Bonus karyawan	41.508.856	73.449.799
Jumlah beban tenaga kerja	1.972.556.776	1.746.168.838

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

7. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban premi		
Premi dalam rangka penjaminan pihak ketiga	106.250.381	93.789.008
Premi asuransi lainnya	9.429.920	11.607.600
Beban sewa		
Sewa gedung*)	186.999.996	139.999.996
Sewa lainnya	4.600.000	5.665.000
Beban pajak (non PPh)		
Beban Pajak ps1 23	294.118	274.510
Beban Pajak Kendaraan	8.581.600	8.111.800
Beban Pajak PBB	5.684.288	5.055.201
Beban Pajak Sewa Gedung	1.166.659	14.000.004
Beban Pajak lain	34.309.315	9.074.551
Beban pemeliharaan dan perbaikan		
Gedung kantor	776.500	2.634.000
Kendaraan roda 2	-	-
Kendaraan roda 4	19.395.499	14.503.992
Inventaris kantor	3.655.000	7.495.000
Beban barang dan jasa		
Telepon	6.576.096	11.819.119
Listrik	53.961.991	35.142.538
Alat tulis kantor	28.313.300	31.883.600
Materai	3.902.500	1.910.000
Ekspedisi/Jasa pos	1.392.270	1.858.280
Fotocopy/Jilid	398.950	248.000
Konsumsi	45.257.820	43.654.911
Surat kabar/Majalah	1.540.000	2.930.000
Rumah tangga	24.762.104	22.561.864
BBM kendaraan kantor	-	390.000
BBM operasional kantor	4.886.344	2.940.333
BBM kendaraan roda 4	17.608.679	18.551.858
BBM kendaraan roda 2	505.000	1.582.836
Jasa KAP	14.705.882	13.725.490
Maintenance pintech	48.000.000	36.000.000
Sewa website	2.570.703	1.500.000
Anti virus	2.800.000	2.800.000
Maintenance SIMR - SIPRO - GCG	3.275.000	2.710.000
Hadiah tabungan ukhuwah	13.379.975	27.602.625
Lainnya	95.640.817	151.236.867
Jumlah beban administrasi dan umum	750.620.707	723.258.983

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

8. BEBAN PENYUSUTAN, AMORTISASI DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian beban penyusutan, amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi		
Penyusutan inventaris kantor	58.669.209	48.769.314
Penyusutan kendaraan roda 2	20.334.997	6.657.084
Penyusutan kendaraan roda 4	77.500.008	77.500.008
Amortisasi aset tidak berwujud	3.020.844	-
Beban cadangan kerugian penurunan nilai		
Penempatan dana antar bank	14.344.876	45.294.778
Piutang murabahah	194.232.009	306.747.033
Qardh	-	248.000.000
Transaksi multijasa	2.457.742	88.499
Ijarah	-	57.300.578
Pembiayaan mudharabah	-	45.314.500
Pembiayaan musyarakah	101.800.213	302.119.226
Jumlah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	472.359.898	1.137.791.020

9. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian beban operasional lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban promosi	42.706.602	24.620.930
Beban operasional lainnya		
Penghargaan karyawan	4.794.791	34.119.446
Parkir	589.000	452.000
Humas	33.406.775	33.076.057
Administrasi bank	3.514.200	70.092.300
Iuran ASBISINDO	6.000.000	6.000.000
Iuran likuiditas	2.000.000	3.000.000
Premi OJK	37.372.026	26.520.702
Iuran FK IJK	1.200.000	1.200.000
Iuran kompartemen BPRS	2.400.000	2.400.000
Iuran Perbarindo	6.000.000	3.600.000
Akomodasi kantor	88.266.364	60.477.137
Jumlah beban operasional lainnya	228.249.758	265.558.572

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

10. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Keuntungan penjualan inventaris	82.950.018	5.393.750
Kelebihan kas	6.649	7.273
Jumlah pendapatan non operasional	82.956.667	5.401.023

11. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Denda-denda/sanksi-sanksi	2.092.366	540.000

12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Penghasilan Kena Pajak</u>		
Pendapatan Bunga	6.815.014.204	6.549.963.077
Pendapatan Operasional Lainnya	897.238.858	649.418.366
Pendapatan Non Operasional Lainnya	82.956.667	5.401.023
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	7.795.209.730	7.204.782.466
Laba Sebelum Pajak	1.302.088.310	1.057.823.871
 I. Mendapatkan Fasilitas	801.777.515	704.747.798
II. Tidak Mendapat Fasilitas	500.310.795	353.076.073
<u>Perhitungan pajak:</u>		
50% x 22% x Mendapatkan Fasilitas	88.195.527	77.522.258
22% x Tidak mendapatkan Fasilitas	110.068.375	77.676.736
PPh Badan Terutang	198.263.901	155.198.994
PPh Badan Yang Telah Dibukukan	198.263.902	155.198.994
PPh Kurang Bayar	-	-

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

13. KAS

Rincian kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas besar	<u>378.841.100</u>	<u>258.021.400</u>

14. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Giro		
Bank Jateng Syariah	56.614.862	5.189.602.193
Tabungan		
PT Bank Muamalat, Tbk	3.396.191.658	2.541.645.954
PT Bank Syariah Indonesia	1.783.774.040	2.128.800.971
PT Bank Permata Syariah, Tbk (Optima)	1.107.225.416	2.050.152.319
PT BPRS Bangun Drajat Warga	478.326.437	865.385.919
PT BPRS Danagung Syariah	541.839.314	331.884.290
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera	1.483.729.306	264.011.949
PT BPRS Suriyah	138.027.409	255.781.772
PTBPRS Bina Finansia	2.093.201	250.296.096
PT BPRS Artha Surya Barokah	32.993.195	242.670.903
PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	233.246.796	239.070.342
PTBPRS HIK Jawa Tengah	710.179.790	196.113.270
PT BPRS Unisia Insan Indonesia (Liquiditas)	101.011.000	93.000.000
PTBPRS Artha Amanah Ummat	32.533.734	84.017.412
PT BPRS Madina Syariah	1.062.972.088	60.168.369
PT BPRS Central Syariah Utama	4.192.775	4.123.400
PT Bank Pembangunan Daerah Syariah	2.041.074	2.021.085
PT BPRS Mitra Amal Mulia	1.094.683	1.073.023
PT BPRS Formes	1.500.933.645	370.764
PT BPRS Margi Rizki Bahagia	232.578	230.841
PT BPRS Suriyah Semarang (2)	508.317.350	-
PT BPRS Cahaya Hidup	17.455.034	-
PT BPRS Kedung Arto	100.000.000	-
PT BPRS Artha Amanah Ummat 3	1.002.566.445	-
Jumlah Tabungan	<u>14.240.976.969</u>	<u>9.610.818.679</u>
Deposito		
PT BPRS Suriyah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Artha Amanah Umat	-	1.000.000.000
PT BPRS Meru Nusantara Mandiri	300.000.000	300.000.000
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera	800.000.000	1.300.000.000
Sub jumlah deposito	<u>3.100.000.000</u>	<u>4.600.000.000</u>

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

14. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Deposito – Lanjutan		
PT BPRS Danagung Syariah	500.000.000	500.000.000
PTBank Jateng Syariah	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Gala Mitra Abadi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Cahaya Hidup	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Bumi Artha Sampang	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Asad Alif	2.000.000.000	-
Jumlah deposito	8.100.000.000	7.600.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	22.397.591.831	22.400.420.872
Penyisihan kerugian		
Akumulasi cadangan umum	(8.399.605)	(22.021.171)
Jumlah penempatan pada bank lain - bersih	22.389.192.226	22.378.399.701

15. PIUTANG MURABAHAH

Rincian piutang murabahah terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang murabahah		
Murabahah modal kerja	33.560.273.790	35.829.548.285
Murabahah investasi	4.179.146.308	3.726.626.307
Murabahah konsumsi	2.649.664.290	98.923.340
Adm murabahah (-/-)	(135.742.620)	(113.180.860)
Jumlah piutang murabahah	40.253.341.768	39.541.917.072
Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan		
Modal kerja	(7.121.115.541)	(7.340.102.160)
Investasi	(1.106.437.375)	(1.229.994.663)
Konsumsi	(352.484.146)	(13.696.660)
Jumlah pendapatan margin yang ditangguhkan	(8.580.037.062)	(8.583.793.483)
Jumlah piutang murabahah	31.673.304.706	30.958.123.589
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN umum	(112.118.240)	(113.175.945)
CKPN khusus	(627.486.599)	(517.107.088)
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(739.604.839)	(630.283.033)
Jumlah piutang murabahah - bersih	30.933.699.867	30.327.840.556

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PIUTANG TRANSAKSI MULTIJASA

Rincian piutang transaksi multijasa terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang transaksi multijasa	199.870.465	9.255.003
Adm multijasa (-/-)	(1.372.306)	(120.793)
Pendapatan transaksi multijasa yg ditangguhkan (-/-)	<u>(56.614.910)</u>	<u>(1.105.000)</u>
Jumlah piutang transaksi multijasa	141.883.249	8.029.210
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN umum	(699.611)	(40.750)
CKPN khusus	<u>(100.000)</u>	<u>-</u>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(799.611)</u>	<u>(40.750)</u>
Jumlah piutang multijasa - bersih	<u>141.083.638</u>	<u>7.988.460</u>

17. PIUTANG SEWA

Rincian piutang sewa terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang sewa	656.601.156	656.601.156
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN khusus	<u>(96.786.128)</u>	<u>(344.786.128)</u>
Jumlah Piutang Sewa	<u>559.815.028</u>	<u>311.815.028</u>

18. PEMBIAYAAN

Rincian pembiayaan terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pembiayaan		
Musyarakah	19.610.159.460	12.385.255.979
Adm musyarakah (-/-)	(19.823.336)	(14.962.834)
Aset ijarah	683.750.000	683.750.000
Akumulasi penyusutan aset ijarah (-/-)	<u>(683.750.000)</u>	<u>(683.750.000)</u>
Jumlah pembiayaan	19.590.336.124	12.370.293.145
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN umum		
Musyarakah	(75.597.631)	(48.651.982)
CKPN khusus		
Musyarakah	<u>(28.303.506)</u>	<u>(231.724.000)</u>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(103.901.137)</u>	<u>(280.375.982)</u>
Jumlah pembiayaan	<u>19.486.434.987</u>	<u>12.089.917.163</u>

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

19. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan roda 4	620.000.000	-	210.400.000	409.600.000
Kendaraan roda 2	110.640.000	-	29.300.000	81.340.000
Inventaris kantor	771.328.709	71.989.000	-	843.317.709
Jumlah Harga Perolehan	1.501.968.709	71.989.000	239.700.000	1.334.257.709
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	(268.807.107)	(97.835.005)	(147.650.018)	(218.992.094)
Inventaris kantor	(578.584.937)	(58.669.209)	-	(637.254.146)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(847.392.044)	(156.504.214)	-	(856.246.240)
Nilai Buku Bersih	654.576.665			478.011.469
31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan roda 4	620.000.000	-	-	620.000.000
Kendaraan roda 2	41.800.000	81.340.000	12.500.000	110.640.000
Inventaris kantor	617.865.349	161.563.360	8.100.000	771.328.709
Jumlah Harga Perolehan	1.279.665.349	242.903.360	20.600.000	1.501.968.709
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	(197.150.015)	(63.557.092)	(8.100.000)	(268.807.107)
Inventaris kantor	(537.915.623)	(28.169.314)	(12.500.000)	(578.584.937)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(735.065.638)	(91.726.406)	(12.500.000)	(847.392.044)
Nilai Buku Bersih	544.599.711			654.576.665

20. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Software	223.356.200	10.000.000	-	233.356.200
Jumlah Harga Perolehan	223.356.200	10.000.000	-	233.356.200
<u>Amortisasi</u>				
Software	(222.835.347)	(3.020.844)	-	(225.856.191)
Jumlah Amortisasi	(222.835.347)	(3.020.844)	-	(225.856.191)
Nilai Buku Bersih	520.853			7.500.009

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

21. RUPA-RUPA ASET

Rincian rupa-rupa aset terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Yang Akan Diterima (PYAD) accrual		
Accrual murabahah	334.910.323	425.278.890
Accrual multijasa	929.494	94.774
Accrual musyarakah	358.291.202	129.995.643
Uang muka pajak		
Uang muka pajak sewa gedung	-	1.166.659
Beban dibayar dimuka		
Sewa gedung	748.000.004	320.000.000
Persekot lelang	107.146.797	62.638.597
Persekot KAP	-	7.352.941
Sewa website	-	875.000
Anti virus	1.633.335	1.633.335
Hadiah tabungan ukhuwah	33.432.800	9.200.875
Lainnya	14.325.000	-
Lainnya		
Persediaan materai admin	500.000	130.000
Persediaan materai CS	200.000	220.000
Jumlah rupa-rupa aset	1.599.368.955	958.586.714

Note: *) *Beban dibayar dimuka sewa gedung kantor*

Berdasarkan akta notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., nomor 3546/L/I/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang perjanjian sewa menyewa antara Ita Yulistiyan, SH dalam hal ini didampingi, dibantu, dan disetujui oleh suaminya Said Noorachman, SH sebagai pihak pertama (yang menyewakan) dengan Said Syawaludin, SH., bertindak dalam kedudukannya selaku Direktur Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Syariah Dana Hidayatullah yang demikian bertindak untuk dan atas nama serta mewakili PT BPRS Dana Hidayatullah selanjutnya disebut pihak kedua (penyewa) yaitu berupa sewa tanah dan bangunan guna Kantor PT BPRS Dana Hidayatullah dengan jangka waktu 2 (dua) tahun (periode sewa 02 Januari 2023 – 02 Januari 2025) sebesar Rp 280.000.000,00 (dua ratus delapan puluh juta rupiah).

22. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PPh pasal 4 (2) tabungan	2.407.661	2.981.773
PPh pasal 4 (2) deposito	31.767.615	27.999.733
KS – Transfer	-	201.042
Titipan Bagi Hasil Komunal	6.822.106	-
Titipan Bagi Hasil E-Funding	12.775	-
Jumlah kewajiban segera	41.010.157	31.182.548

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

23. TABUNGAN WADIAH

Rincian tabungan wadiah terdiri atas:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabunga wadi'ah	<u>883.834.535</u>	<u>1.177.549.321</u>

24. DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT

Rincian dana investasi tidak terikat terdiri atas:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan Mudharabah		
Tabungan Mudharabah Hidayah	9.734.961.688	8.234.371.075
Tabungan Mudharabah Haji	10.916.001	3.819.612
Tabungan Mudharabah Qurban	14.618.518	21.255.142
Tabungan Mudharabah Ukhuwah	3.767.191.462	1.968.714.756
Jumlah tabungan mudharabah	<u>13.527.687.669</u>	<u>10.228.160.585</u>
Deposito mudharabah		
Deposito Mudharabah 1 Bulan	200.064.184	190.000.000
Deposito Mudharabah 3 Bulan	1.234.200.000	894.400.000
Deposito Mudharabah 6 Bulan	1.258.900.000	1.408.600.000
Deposito Mudharabah 12 Bulan	26.896.400.000	25.617.400.000
Jumlah deposito mudharabah	<u>29.589.564.184</u>	<u>28.110.400.000</u>
Jumlah dana investasi tidak terikat	<u>43.117.251.853</u>	<u>38.338.560.585</u>

25. KEWAJIBAN PADA BANK LAIN

Rincian kewajiban pada bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan		
Tabungan wadi'ah	5.992.935.185	1.456.954.330
Deposito		
Deposito <= 3 bulan	500.000.000	500.000.000
Deposito > 3 bulan	10.050.000.000	12.050.000.000
Jumlah kewajiban pada bank lain	<u>16.542.935.185</u>	<u>14.006.954.330</u>

26. PEMBIAYAAN DITERIMA DARI BANK LAIN

Rincian pembiayaan diterima dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bank Jateng Syariah	<u>3.935.224.955</u>	<u>4.772.207.998</u>
Jumlah Pembiayaan Diterima	<u>3.935.224.955</u>	<u>4.772.207.998</u>

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

26. PEMBIAYAAN DITERIMA DARI BANK LAIN - Lanjutan

PT BPRS Dana Hidayatullah mendapatkan pembiayaan diterima dari Bank Jateng Syariah sesuai dengan Surat Persetujuan Pembiayaan nomor 138/PMS.02/608/2024 tertanggal 20 Juni 2024. Struktur Pembiayaannya adalah sebagai berikut:

- Jenis Pembiayaan : iB Modal Kerja BPRS (*Line Facility*)
- Akad Pembiayaan : Mudharabah
- Penggunaan : Pembiayaan modal kerja yang dipinjamteruskan ke Nasabah BPRS Dana Hidayatullah dengan pola *executing*
- Plafond : Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
- Jangka Waktu : 66 (enam puluh enam) bulan
- Nisbah Bagi Hasil : indikasi nisbah bagi hasil sebesar 36% untuk Bank Jateng Syariah dan 64% untuk Bank.
- Jaminan Pembiayaan : a. *Cash Collateral* berupa blokir dana di rekening Tabungan/deposito Bank Jateng Cabang Pembantu Syariah Klaten sebesar minimal 10% dari plafond dan pemenuhan proporsional per penarikan pembiayaan
b. Tagihan piutang lancer pembiayaan BPRS Dana Hidayatullah minimal sebesar 150% dari plafond pembiayaan atau senilai Rp 7.500.000.000,- bukan dari pembiayaan pihak lain dengan Kolektibilitas lancer dan belum dijaminakan di Bank atau Lembaga Keuangan lain

Jumlah Pembiayaan Diterima dari Bank Jateng Syariah pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 3.935.224.955,- dan Rp 4.772.207.998,-.

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Titipan imbalan kerja	<u>640.291</u>	<u>168.936</u>

28. RUPA-RUPA PASIVA

Rincian rupa-rupa pasiva terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kewajiban lain-lain		
Titipan BPJS kesehatan	8.319.724	5.996.849
Titipan dana zakat	8.779.044	9.376.118
Titipan dana infaq, shodaqoh	4.242.941	16.390.739
Titipan Angsuran Karyawan	901.276	-
Titipan sementara	-	101.827.163
Titipan THR dan jasa produksi	100.989.506	119.611.646
Beban yang masih harus dibayar		
Deposito	75.352.933	79.094.426
Antar bank pasiva	13.058.011	16.799.299
Taksiran pajak penghasilan		
PPh pasal 21	2.100.000	-
PPh pasal 25	78.562.183	-
Jumlah rupa-rupa pasiva	<u>292.305.618</u>	<u>349.096.240</u>

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

29. MODAL SAHAM

Modal dasar perusahaan berjumlah Rp. 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) terdiri dari 2.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 telah ditempatkan dan disetorkan penuh sejumlah Rp. 1.700.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus juta rupiah) oleh para pemegang saham. Pada tahun 2011 terjadi penambahan dana setoran modal sebesar Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah), sehingga modal disetor per 31 Desember 2011 sebesar Rp. 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah). Berdasarkan akta notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., nomor: 195 tanggal 20 Februari 2017 dan nomor 36 tanggal 07 Agustus 2017 terdapat penambahan modal sebesar Rp 561.000.000,00 dan Rp 2.840.000.000,00, sehingga modal disetor per 31 Desember 2017 sebesar Rp 5.401.000.000,00.

Pada tahun 2021 terdapat perubahan kepemilikan saham berdasarkan akta notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., nomor: 278 tanggal 31 Mei 2021 yaitu tentang pengembalian hibah saham Nyonya Titik Murjiyati kepada Tuan Said Noorachman, SH., sebanyak 45 (empat puluh lima) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 45.000.000,00 (empat puluh lima juta rupiah).

Pada tahun 2022 terdapat perubahan kepemilikan saham berdasarkan akta notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., nomor: 75 tanggal 11 Juli 2022 yaitu tentang pemberian hibah saham Nyonya Sri Muryanti, SH., kepada Tuan Yusuf Anwar, SH., sebanyak 75 (Tujuh puluh lima) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 75.000.000,00 (Tujuh puluh lima juta rupiah), Nyonya Sri Muryanti, SH., kepada Nyonya Agustina Rahmawati, SE., sebanyak 35 (Tiga puluh lima) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 35.000.000,00 (Tiga puluh lima juta rupiah) Nyonya Sri Muryanti, SH., kepada Tuan M. Nurul Imam Sjamhudi, ST., sebanyak 190 (Seratus sembilan puluh) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 190.000.000,00 (Seratus sembilan puluh juta rupiah).

Pada tahun 2024 Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) yang telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.401.000.000,- (lima miliar empat ratus satu juta rupiah) atau 5.401 lembar saham masing-masing bernilai Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Pada 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 01 Maret 2024 oleh Notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn., penjualan/ Pelepasan saham atas nama Almarhum Waris Siswo Sutjipto sebanyak 20 (dua puluh) lembar saham kepada Nyonya Agustina Rahmawati, SE. Kemudian berdasarkan akta notaris nomor 02 oleh Aditya Anggi Pamungkas, SH., M.H., tertanggal 15 November 2024 terdapat perubahan Pemegang Saham milik Almarhum Muhammad Yusuf Anwar, SH sebanyak 925 (Sembilan ratus dua puluh lima) lembar saham atau sebesar Rp 925.000.000,- kepada Nyonya Siti Nur Zamaniah, SH.

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Said Noorachman, SH.	1.831	33,90%	1.831.000.000
Ita Yulistiyani, SH.	1.695	31,38%	1.695.000.000
Siti Nur Zamaniah	925	17,13%	925.000.000
Agustina Rahmawati, SE.	745	13,79%	745.000.000
M. Nurul Imam Sjamhudi, ST.	190	3,52%	190.000.000
Prof. DR. Muhamad, M.Ag.	15	0,28%	15.000.000
Jumlah modal saham	5.401	100%	5.401.000.000

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2025 01 tanggal 11 April 2025 oleh Aditya Anggi Pamungkas, SH., M.H., Notaris di Kabupaten Bantul, Modal dasar Perseroan naik menjadi sebesar Rp 16.000.000.000,- (enam belas miliar rupiah) yang telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) atau 8.000 (delapan ribu) lembar saham masing- masing bernilai Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Penambahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0023673.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 12 April 2025.

Kemudian sesuai dengan akta notaris nomor 04 tanggal 30 April 2025 oleh Aditya Anggi Pamungkas, SH., M.H., Notaris di Kabupaten Bantul terdapat Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor kembali sebesar 46 (empat puluh enam) lembar saham sehingga Modal disetor menjadi sebesar Rp8.046.000.000 (delapan miliar empat puluh enam juta rupiah) atau 8.046 (delapan ribu empat puluh enam) lembar saham masing- masing bernilai Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Peningkatan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0117674, tanggal 30 April 2025.

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komposisi Per 31 Desember 2025			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Said Noorachman, SH.	2.935	36,48%	2.935.000.000
Ita Yulistiyani, SH.	2.934	36,46%	2.934.000.000
Siti Nur Zamaniah	1.054	13,10%	1.054.000.000
Agustina Rahmawati, SE.	600	7,46%	600.000.000
Herlina Tari Setyawati	278	3,45%	278.000.000
M. Nurul Imam Sjahmudi, ST.	230	2,86%	230.000.000
Prof. DR. Muhamad, M.Ag.	15	0,19%	15.000.000
Jumlah modal saham	8.046	100,00%	8.046.000.000

30. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN

Rincian cadangan umum dan tujuan terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cadangan Umum	2.008.321.705	2.008.321.705
Cadangan Tujuan	2.598.572	-
Jumlah Cadangan Umum dan Tujuan	2.010.920.277	2.008.321.705

31. SALDO LABA

Rincian saldo laba terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.103.824.408	902.624.877
Jumlah Saldo Laba	1.103.824.408	902.624.877

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

31. SALDO LABA - Lanjutan

Pada tanggal 20 Februari 2026, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan pembagian atas saldo laba per 31 Desember 2024 dengan total saldo laba Rp 902.624.877 dengan alokasi sebagai berikut:

1. Pemegang Saham-Dividen	83,50%	Rp 753.691.772
2. Pengurus	7,50%	Rp 67.696.866
3. Karyawan	6,50%	Rp 58.670.617
4. Dana ZIS	2,50%	Rp 22.565.622
Jumlah laba dibagikan	100,00%	Rp902.624.877

Pembagian laba tersebut telah diaktakan sesuai dengan akta notaris nomor 01 tanggal 11 April 2025 oleh Aditya Anggi Pamungkas, SH., M.H., Notaris di Kabupaten Bantul.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selama pemeriksaan audit terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2025.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Januari 2026 telah disetujui pengangkatan Tuan Anang Basori, S.P sebagai Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT BPRS Dana Hidayatullah.

Susunan Pengurus menjadi sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Prof. Dr. Muhamad, M. Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Dr. Asmuni Mth., MA.
Komisaris Utama	: Ita Yulistiyan, SH.
Komisaris	: Harry Juliwibowo, SE.
Direktur Utama YMFK	: Anang Basori, S.P
Direktur	: Ny. Nur Ratnaningsih, S.E.

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH

KUALITAS ASET PRODUKTIF

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
1. PENEMPATAN PADA BANK LAIN						
- Giro	56.614.862					56.614.862
- Tabungan	14.240.976.969	-	-	-	-	14.240.976.969
- Deposito	8.100.000.000	-	-	-	-	8.100.000.000
JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN	22.397.591.831	-	-	-	-	22.397.591.831
2. PENYALURAN DANA						
- Piutang Murabahah	22.423.648.135	5.126.230.768	21.484.327	929.741.808	3.307.942.288	31.809.047.326
- Piutang Multijasa	139.922.224	3.333.331	-	-	-	143.255.555
JUMLAH PENYALURAN DANA	22.563.570.359	5.129.564.099	21.484.327	929.741.808	3.307.942.288	31.952.302.881
3. PEMBIAYAAN						
- Mudharabah	-	-	-	-	-	-
- Musyarakah	15.119.526.043	4.044.720.222	-	-	445.913.195	19.610.159.460
JUMLAH PEMBIAYAAN	15.119.526.043	4.044.720.222	-	-	445.913.195	19.610.159.460
4. PIUTANG SEWA	-	-	-	-	656.601.156	656.601.156
JUMLAH ASET PRODUKTIF	60.080.688.233	9.174.284.321	21.484.327	929.741.808	4.410.456.639	74.616.655.328
5. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN	-	-	10.742.164	697.306.356	4.410.456.639	5.118.505.159
CKPN YANG DIBENTUK BANK	196.815.087	40.719.479			711.956.754	949.491.320
PPAPWD	196.815.087	40.719.479	-	-	711.956.754	949.491.320
SELISIH PEMBENTUKAN CKPN						-
RASIO-RASIO :	ASSET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN				CKPN YANG DIBENTUK BANK	
NPF	ASSET PRODUKTIF				PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK	
FINANCING	6,86%				100,00%	
10,27%						

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO %	ATMR
1. Kas	378.841.100	0%	-
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	-	0%	-
3. Pembiayaan yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Bank Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPRS dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, serta logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	40.867.403	0%	-
4. AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5. Aset produktif dengan sumber dana Profit Sharing.	-	1%	-
6. Pembiayaan yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPRS.	67.765.641	15%	10.164.846
7. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	22.397.591.831	20%	4.479.518.366
8. Pembiayaan kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
9. Bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjaminan yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN.	-	20%	-
10. Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dengan hak tanggungan pertama.	22.820.081.736	30%	6.846.024.521
11. Pembiayaan kepada atau dijamin BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/BUMD namun tidak	-	50%	-
12. Pembiayaan kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-
13. Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPRS dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	21.497.568.748	50%	10.748.784.374
14. Pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	601.756.693	70%	421.229.685
15. Pembiayaan dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	412.916.622	70%	289.041.635
16. Tagihan atau pembiayaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di	163.880.748	100%	163.880.748
17. Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	5.873.185.950	100%	5.873.185.950
a. Tagihan atau Kredit yang telah jatuh tempo (DPK, KL, D, M)	4.970.080.950		
b. Tagihan atau kredit kualitas macet	903.105.000		
18. Aset tetap, persediaan, inventaris, dan aset tidak berwujud.	485.511.478	100%	485.511.478
19. AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
20. Aset lainnya selain tersebut di atas.	1.599.368.955	100%	1.599.368.955
21. Pembiayaan PS berupa:	-	100%	-
a. Pembiayaan musyarakah mutanaqisah.			
b. Pembiayaan proyek.			
c. Pembiayaan PS dengan sub kontrak.			
22. Pembiayaan Profit Sharing lainnya selain tersebut di atas.		150%	-
JUMLAH ATMR	76.339.336.905		30.916.710.559

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
PERMODALAN (CAR)
Per 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH KOMPONEN BOBOT (L*M)
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	8.046.000.000	100	8.046.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			-
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas		100	-
1.1.2.3 Modal sumbangan		100	-
1.1.2.4 Cadangan umum	2.008.321.705	100	2.008.321.705
1.1.2.5 Cadangan tujuan	2.598.572	100	2.598.572
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	1.103.824.408	50	551.912.204
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-		100	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh -/-		100	-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100	-
1.1.2.9 Goodwill -/-		100	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			-
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-	-		-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			2.562.832.481
Jumlah Modal Inti Utama			10.608.832.481
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			10.608.832.481
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap		100	-
II.3 PPAP Umum	196.815.087	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	196.815.087
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3))	196.815.087	Paling tinggi 100% dari modal inti	196.815.087
			-
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			3.710.005.267
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			7.095.642.301
V Jumlah Modal (I.3+II.4)			10.805.647.568
ATMR			30.916.710.559
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			34,95%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			34,31%

BMPD

Pihak Terkait (10% dari Modal)	:	1.080.564.757
Pihak Tidak Terkait (20% dari Modal)	:	2.161.129.514
Pihak Tidak Terkait-BPRS Lain (20%)	:	2.161.129.514
Pihak Tidak Terkait-Kelompok (30%)	:	3.241.694.270

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CASH RATIO (CR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
ALAT LIQUID SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Kas	378.841.100
2.	Giro Pada Bank Lain	56.614.862
3.	Tabungan Pada Bank Lain	8.248.041.782
	JUMLAH ALAT LIQUID	8.683.497.744
KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Tabungan Wadi'ah	883.834.535
2.	Tabungan Mudharabah	13.527.687.669
3.	Deposito Mudharabah	29.589.564.184
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	10.550.000.000
5.	Kewajiban Segera	41.010.157
6.	Kewajiban Lainnya	123.232.491
	JUMLAH KEWAJIBAN	54.715.329.036
CASH RATIO (CR)		15,87%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
AKUN-AKUN NERACA		
1.	Simpanan	
	a. Tabungan Wadiah	883.834.535
	b. Tabungan Mudharabah	13.527.687.669
	c. Deposito Mudharabah	29.589.564.184
2.	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-
3.	Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan	-
4.	Modal Pinjaman	-
5.	Modal Inti	-
	Jumlah Dana Yang Diterima	44.001.086.388
6.	Pembiayaan	
	a. Pembiayaan	52.062.125.235
	Jumlah Pembiayaan	52.062.125.235
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)		118,32%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
RENTABILITAS
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
TAHUN 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ASET PADA TANGGAL :	
31 Januari 2025	64.712.196.473
28 Februari 2025	64.191.844.172
31 Maret 2025	65.892.932.576
30 April 2025	65.325.968.351
31 Mei 2025	66.841.500.333
30 Juni 2025	64.721.469.387
31 Juli 2025	65.578.999.135
31 Agustus 2025	65.737.956.125
30 September 2025	66.943.762.081
31 Oktober 2025	66.741.347.016
30 November 2025	67.854.291.490
31 Desember 2025	75.973.947.279
JUMLAH ASET	800.516.214.418
JUMLAH ASET RATA - RATA	66.709.684.535
LABA SEBELUM PAJAK TAHUN 2025	1.302.088.310
A. RETURN ON ASET (R O A)	
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	1,94%
B. RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL	
Pendapatan Operasional	7.712.253.063
Beban Operasional	6.491.029.054
(B O P O)	84,17%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
RETURN ON EQUITY (ROE)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
	Laba Setelah Pajak	1.103.824.408
	JUMLAH LABA SETELAH PAJAK	1.103.824.408
	Modal yang disetor	8.046.000.000
	JUMLAH MODAL YANG DISETOR	8.046.000.000
RETURN ON EQUITY (ROE)		13,72%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
KESIMPULAN TINGKAT KESEHATAN BANK (TKS)
PER 31 DESEMBER 2025

No.	JENIS RASIO	TKS (SEHAT)	VERSI AUDIT	KESIMPULAN
1	Rasio NPF	$\leq 7,00\%$	10,27%	CUKUP SEHAT
2	Rasio CKPN terhadap PPAPWD	100%	100,00%	SEHAT
3	Rasio Permodalan	$\geq 15,00\%$	34,95%	SEHAT
4	Rasio ROA	$> 1,50\%$	1,94%	SANGAT SEHAT
5	Rasio BOPO	$\leq 85,00\%$	84,17%	SEHAT
6	Rasio FDR	$< 75\%$	118,32%	KURANG SEHAT
7	Rasio CR	$\geq 6,00\%$	15,87%	SEHAT
8	Rasio ROE	$> 20,00\%$	13,72%	SEHAT



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00070/2.1358/AU.8/07/1764-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BPRS Dana Hidayatullah
Yogyakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Dana Hidayatullah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2.a atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPRS Dana Hidayatullah menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan penyajian kembali atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetap bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika

Partner



M. Yudhika, Efriti, M.Sc. Ak. CA, BKP, CPA, CFA, CFI

No. Reg. AP.1764



Yogyakarta, 12 Maret 2026; RR

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
KUALITAS ASET PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
1. PENEMPATAN PADA BANK LAIN						
- Giro	56.614.862					56.614.862
- Tabungan	14.240.976.969	-	-	-	-	14.240.976.969
- Deposito	8.100.000.000	-	-	-	-	8.100.000.000
JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN	22.397.591.831	-	-	-	-	22.397.591.831
2. PENYALURAN DANA						
- Piutang Murabahah	22.423.648.135	5.126.230.768	21.484.327	929.741.808	3.307.942.288	31.809.047.326
- Piutang Multijasa	139.922.224	3.333.331	-	-	-	143.255.555
JUMLAH PENYALURAN DANA	22.563.570.359	5.129.564.099	21.484.327	929.741.808	3.307.942.288	31.952.302.881
3. PEMBIAYAAN						
- Mudharabah	-	-	-	-	-	-
- Musyarakah	15.119.526.043	4.044.720.222	-	-	445.913.195	19.610.159.460
JUMLAH PEMBIAYAAN	15.119.526.043	4.044.720.222	-	-	445.913.195	19.610.159.460
4. PIUTANG SEWA	-	-	-	-	656.601.156	656.601.156
JUMLAH ASET PRODUKTIF	60.080.688.233	9.174.284.321	21.484.327	929.741.808	4.410.456.639	74.616.655.328
5. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN	-	-	10.742.164	697.306.356	4.410.456.639	5.118.505.159
CKPN YANG DIBENTUK BANK	196.815.087	40.719.479			711.956.754	949.491.320
PPAPWD	196.815.087	40.719.479	-	-	711.956.754	949.491.320
SELISIH PEMBENTUKAN CKPN						-
RASIO-RASIO :						
NPF	ASET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN					CKPN YANG DIBENTUK BANK
FINANCING	ASET PRODUKTIF					PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK
10,27%	6,86%					100,00%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO %	ATMR
1. Kas	378.841.100	0%	-
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	-	0%	-
3. Pembiayaan yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Bank Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPRS dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, serta logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	40.867.403	0%	-
4. AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5. Aset produktif dengan sumber dana Profit Sharing.	-	1%	-
6. Pembiayaan yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPRS.	67.765.641	15%	10.164.846
7. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	22.397.591.831	20%	4.479.518.366
8. Pembiayaan kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
9. Bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjaminan yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN.	-	20%	-
10. Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dengan hak tanggungan pertama.	22.820.081.736	30%	6.846.024.521
11. Pembiayaan kepada atau dijamin BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/BUMD namun tidak	-	50%	-
12. Pembiayaan kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-
13. Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPRS dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	21.497.568.748	50%	10.748.784.374
14. Pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	601.756.693	70%	421.229.685
15. Pembiayaan dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	412.916.622	70%	289.041.635
16. Tagihan atau pembiayaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di	163.880.748	100%	163.880.748
17. Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	5.873.185.950	100%	5.873.185.950
a. Tagihan atau Kredit yang telah jatuh tempo (DPK, KL, D, M)	4.970.080.950		
b. Tagihan atau kredit kualitas macet	903.105.000		
18. Aset tetap, persediaan, inventaris, dan aset tidak berwujud.	485.511.478	100%	485.511.478
19. AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
20. Aset lainnya selain tersebut di atas.	1.599.368.955	100%	1.599.368.955
21. Pembiayaan PS berupa:	-	100%	-
a. Pembiayaan musyarakah mutanaqisah.			
b. Pembiayaan proyek.			
c. Pembiayaan PS dengan sub kontrak.			
22. Pembiayaan Profit Sharing lainnya selain tersebut di atas.		150%	-
JUMLAH ATMR	76.339.336.905		30.916.710.559

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
PERMODALAN (CAR)
Per 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH KOMPONEN BOBOT (L*M)
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	8.046.000.000	100	8.046.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			-
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas		100	-
1.1.2.3 Modal sumbangan		100	-
1.1.2.4 Cadangan umum	2.008.321.705	100	2.008.321.705
1.1.2.5 Cadangan tujuan	2.598.572	100	2.598.572
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	1.103.824.408	50	551.912.204
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-		100	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh -/-		100	-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100	-
1.1.2.9 Goodwill -/-		100	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			-
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -	-		-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			2.562.832.481
Jumlah Modal Inti Utama			10.608.832.481
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			10.608.832.481
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap		100	-
II.3 PPAP Umum	196.815.087	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	196.815.087
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3))	196.815.087	Paling tinggi 100% dari modal inti	196.815.087
			-
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			3.710.005.267
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			7.095.642.301
V Jumlah Modal (I.3+II.4)			10.805.647.568
ATMR			30.916.710.559
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			34,95%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			34,31%

BMPD

Pihak Terkait (10% dari Modal)	:	1.080.564.757
Pihak Tidak Terkait (20% dari Modal)	:	2.161.129.514
Pihak Tidak Terkait-BPRS Lain (20%)	:	2.161.129.514
Pihak Tidak Terkait-Kelompok (30%)	:	3.241.694.270

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
CASH RATIO (CR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
ALAT LIQUID SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Kas	378.841.100
2.	Giro Pada Bank Lain	56.614.862
3.	Tabungan Pada Bank Lain	8.248.041.782
	JUMLAH ALAT LIQUID	8.683.497.744
KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Tabungan Wadi'ah	883.834.535
2.	Tabungan Mudharabah	13.527.687.669
3.	Deposito Mudharabah	29.589.564.184
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	10.550.000.000
5.	Kewajiban Segera	41.010.157
6.	Kewajiban Lainnya	123.232.491
	JUMLAH KEWAJIBAN	54.715.329.036
CASH RATIO (CR)		15,87%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
AKUN-AKUN NERACA		
1.	Simpanan	
	a. Tabungan Wadiah	883.834.535
	b. Tabungan Mudharabah	13.527.687.669
	c. Deposito Mudharabah	29.589.564.184
2.	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-
3.	Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan	-
4.	Modal Pinjaman	-
5.	Modal Inti	-
	Jumlah Dana Yang Diterima	44.001.086.388
6.	Pembiayaan	
	a. Pembiayaan	52.062.125.235
	Jumlah Pembiayaan	52.062.125.235
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)		118,32%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
RENTABILITAS
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
TAHUN 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ASET PADA TANGGAL :	
31 Januari 2025	64.712.196.473
28 Februari 2025	64.191.844.172
31 Maret 2025	65.892.932.576
30 April 2025	65.325.968.351
31 Mei 2025	66.841.500.333
30 Juni 2025	64.721.469.387
31 Juli 2025	65.578.999.135
31 Agustus 2025	65.737.956.125
30 September 2025	66.943.762.081
31 Oktober 2025	66.741.347.016
30 November 2025	67.854.291.490
31 Desember 2025	75.973.947.279
JUMLAH ASET	800.516.214.418
JUMLAH ASET RATA - RATA	66.709.684.535
LABA SEBELUM PAJAK TAHUN 2025	1.302.088.310
A. RETURN ON ASET (R O A)	
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	1,94%
B. RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL	
Pendapatan Operasional	7.712.253.063
Beban Operasional	6.491.029.054
(B O P O)	84,17%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
RETURN ON EQUITY (ROE)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
	Laba Setelah Pajak	1.103.824.408
	JUMLAH LABA SETELAH PAJAK	1.103.824.408
	Modal yang disetor	8.046.000.000
	JUMLAH MODAL YANG DISETOR	8.046.000.000
RETURN ON EQUITY (ROE)		13,72%

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH
KESIMPULAN TINGKAT KESEHATAN BANK (TKS)
PER 31 DESEMBER 2025

No.	JENIS RASIO	TKS (SEHAT)	VERSI AUDIT	KESIMPULAN
1	Rasio NPF	$\leq 7,00\%$	10,27%	CUKUP SEHAT
2	Rasio CKPN terhadap PPAPWD	$\geq 81,00\%$	100,00%	SEHAT
3	Rasio Permodalan	$\geq 8,00\%$	34,95%	SEHAT
4	Rasio ROA	$\geq 1,215\%$	1,94%	SEHAT
5	Rasio BOPO	$\leq 93,52\%$	84,17%	SEHAT
6	Rasio FDR	$\leq 94,75\%$	118,32%	TIDAK SEHAT
7	Rasio CR	$\geq 4,05\%$	15,87%	SEHAT
8	Rasio ROE	$> 18,00\%$	13,72%	CUKUP SEHAT